

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP
PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN DALAM MENJAGA
KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 51 KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik
Kesehatan Kemenkes Padang sebagai Persyaratan dalam Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Padang



Oleh :

APRILIA WILDANI
NIM. 196110733

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *Efektivitas Program Studi Media Pp-Oral Book terhadap Peningkatan Sikap dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Kamasii, Kota Padang*

Nama : Aprilia Wiliani

NIM : 196110773

Sesuai ini telah direvisi oleh pembimbing skripsi untuk disubmisi dihadapan Tim Penguji Pendi Saizana Terapan Promosi Kesehatan Persekolah Kesehatan Kamasii Padang.

Padang, 9 Juni 2023

Konisi Pembimbing

Pembimbing Utama

(Evi Susanti L. Salsana, SKM, MKM)
NIP. 1980091102019022001

Pembimbing Pendamping

(John Arnis SKM, M.Kel)
NIP. 1962062701900011002

Konisi Program Studi
Saizana Terapan Promosi Kesehatan

(Widiyana, SKM, MKM)
NIP. 1970117102001220012

PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Skripsi: Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Kuaraji, Kota Palang

Nama: Aprilia Wiliani

NIM: 196110221

Skripsi ini telah diperiksa, ditinjau dan disetujui oleh dosen Pembimbing Program Studi Sarjana Terapan Program Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Palang pada tanggal 11 Juni 2023.

Palang, 11 Juni 2023

Dewan Pengaji

Ketua

Egipta Solita, SKM, MPH
NIP. 19750814200501003

Anggota

Dhyani, SKM, M.Kes
NIP. 196308131986032001

Anggota

Evi Maria L. A., SKM, MKM
NIP. 19860505120119822001

Anggota

John Agus, SKM, M.Kes
NIP. 196208201986031002

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama lengkap	: Aprilia Wildani
NIM	: 196110733
Tanggal lahir	: 12 April 2001
Tahun masuk	: 2019
Nama PA	: Widdefrita SKM, MKM
Nama Pembimbing Utama	: Evi Maria Lestari Silaban, SKM, MKM
Nama Pembimbing Pendamping	: John Amos, SKM, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Skripsi saya, yang berjudul “Efektivitas Media *Pop-Up Book* terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juni 2023

(Aprilia Wildani)
NIM. 196110733

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Aprilia Wildani
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Tongga/12 April 2001
Alamat : Padang Gajah Mati, Jorong Sago, Manggopoh,
Kec. Lubuk Basung
Status Keluarga : Anak Kandung
No. Telp/ HP : 082391509804
E-mail : apriawildani12@gmail.com
Nama Orang Tua : - Sudirman
- Murnida (Almh)

Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tahun Tamat
1.	SD Negeri 52 Sago, Lubuk Basung	2013
2.	SMP Negeri 9 Pariaman	2016
3.	SMA Negeri 1 Pariaman	2019
4.	Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang	2023

Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Skripsi, Juni 2023

Aprilia Wildani

Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji Kota Padang

Xiii + 91 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 17 lampiran

ABSTRAK

Profil kesehatan Kota Padang (2021) menunjukkan 2.647 siswa SD yang dijaring mengalami karies gigi. Survei awal di SDN 51 Kuranji menunjukkan sejak pandemi *Covid-19* belum ada pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan, serta belum tersedianya media edukasi kesehatan. Sedikitnya informasi kesehatan yang diperoleh siswa berdampak pada perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 51 Kuranji.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif (*mixed methode*). Penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam kepada informan yaitu siswa, guru, dokter gigi, tenaga promkes dan desain grafis. Penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner dan lembar ceklis, dengan desain *one-group pretest-posttest*, teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan total responden 56 siswa yang terdiri dari kelas siswa 4 dan 5. Penelitian dilakukan pada November 2022-Juni 2023. Analisis data kualitatif menggunakan metode triangulasi dan kuantitatif menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *paired t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan media *Pop-Up Book* sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil analisis univariat didapatkan kenaikan nilai rata-rata pengetahuan 6,23, sikap 13,07 dan tindakan 2,45. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya efektivitas setelah dilakukan intervensi menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan (*p-value = 0,0001*).

Kesimpulan penelitian, media *Pop-Up Book* efektif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Diharapkan sekolah dapat memanfaatkan media *Pop-Up Book* kesehatan gigi dan mulut sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan edukasi kepada siswa saat pembentukan karakter yang rutin dilaksanakan.

Daftar Bacaan : 40 (2010-2023)

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, tindakan, gigi, mulut

Health Promotion Applied Undergraduate Study Program, Undergraduate Thesis, June 2023

Aprilia Wildani

The Effectiveness of Using Pop-Up Book Media on Knowledge, Attitudes, and Actions in Maintaining Dental and Oral Health in 51 Kuranji Public Elementary School Students, Padang City

Xiii + 91 pages, 13 tables, 2 pictures, 17 appendices

ABSTRACT

Health profile of Padang City (2021) shows that 2,647 elementary school students who were arrested had dental caries. Initial survey at Public Elementary School 51 Kuranji showed that since Covid-19 pandemic, there have been no health promotion activities, and unavailability of health education media. Slight health information has an impact on behavior of maintaining the health of their teeth and mouth. Purpose of this study was to determine effectiveness Pop-Up Book on increasing knowledge, attitudes, and actions in maintaining dental and oral health in Public Elementary School 51 Kuranji students.

This study uses combination of qualitative and quantitative methods (mixed method). Qualitative research through in-depth interviews with informants students, teachers, dentists, health promotor, and graphic-designers. Quantitative research used questionnaires and checklists, with one-group pretest-posttest design, the sampling technique was total sampling with 56 student respondents consisting of grades 4 and 5. The research was conducted in November 2022-June 2023. Qualitative data analysis used triangulation and quantitative data using univariate and bivariate analysis with paired t-tests.

Results of the study show that Pop-Up Book was suitable for students' needs. Univariate analysis showed an increase average value of knowledge 6.23, attitude 13.07, and action 2.45. Bivariate analysis showed that effectiveness of Pop-Up Book for increasing knowledge, attitudes, and actions (p -value = 0.0001).

This study conclusion is, Pop-Up Book is effective in increasing students' knowledge, attitudes, and actions in maintaining dental and oral health. It is hoped that schools can take advantage of the dental and oral health Pop-Up Book as a learning medium that is used to provide education to students during routine character building.

Reading list : 40 (2010-2023)

Keywords : Pop-Up Book, oral health, knowledge, attitude, action

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kurnia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Media *Pop-Up Book* terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Ibu Evi Maria Lestari Silaban, SKM, MKM, selaku pembimbing utama skripsi dan Bapak John Amos, SKM, M.Kes, selaku pembimbing pendamping skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa, Direktur Poltekkes Kemenkes Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Widdefrita, SKM, MKM, Ketua Jurusan Promosi Kesehatan dan dosen pembimbing akademik.
3. Bapak Rapitos Sidiq, SKM, M.PH dan Ibu Novelasari, SKM, M.Kes, ketua dewan penguji dan anggota dewan penguji.
4. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh jajaran staf Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Sudirman dan Ibunda Murnida (Almh) serta kakak-kakak, abang dan adik tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, doa dan restu yang tak terhingga untuk kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kekurangan, penulis menyadari usulan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dibidang pendidikan dan kesehatan.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	11
A. Konsep Kesehatan Gigi Dan Mulut	11
1. Pengertian Gigi dan Mulut.....	11
2. Karies Gigi.....	11
3. Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut	13
4. Perilaku Menyikat Gigi.....	14
B. Konsep Anak Sekolah	16
C. Perilaku Kesehatan	20
1. Pengertian Perilaku.....	20
2. Determinan Perilaku	20
3. Domain Perilaku	21
4. Teori Lawrence Green.....	28
D. Metode dan Media Promosi Kesehatan.....	30

1. Metode Promosi Kesehatan	30
2. Media Promosi Kesehatan	31
3. Media <i>Pop-Up Book</i>	32
E. Kerangka Teori	35
F. Kerangka Konsep	36
G. Definisi Operasional.....	37
H. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	42
1. Waktu Penelitian.....	42
2. Tempat Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel	42
3. Sumber Informasi/Informan Penelitian	43
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	44
1. Jenis Data.....	44
2. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Prosedur Penelitian	47
G. Pengolahan Data dan Analisis Data	51
1. Pengolahan Data	51
2. Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Karakteristik Informan	56
C. Hasil Penelitian.....	57
D. Pembahasan.....	77
E. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional Penelitian Kuantitatif	37
Tabel 2.	Definisi Operasional Penelitian Kualitatif	39
Tabel 3.	Karakteristik Informan	57
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Kelas di SD N 51 Kuranji Kota Padang Tahun 2023.....	65
Tabel 5.	Nilai Rata-Rata Pengetahuan Responden Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media <i>Pop-Up Book</i> Tahun 2023.....	66
Tabel 6.	Distribusi Analisis Butir Pertanyaan Pengetahuan Responden tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media <i>Pop-Up Book</i>	67
Tabel 7.	Nilai Rata-Rata Sikap Responden Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media <i>Pop-Up Book</i> Tahun 2023.....	69
Tabel 8.	Distribusi Analisis Butir Pernyataan Sikap Responden tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media <i>Pop-Up Book</i>	70
Tabel 9.	Rata-Rata Tindakan Responden tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media <i>Pop-Up Book</i> Tahun 2023.....	72
Tabel 10.	Distribusi Analisis Butir Pernyataan Tindakan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media <i>Pop-Up Book</i>	73
Tabel 11.	Efektivitas Media <i>Pop-Up Book</i> terhadap Pengetahuan Siswa dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut	74
Tabel 12.	Efektivitas Media <i>Pop-Up Book</i> terhadap Sikap Siswa dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.....	75
Tabel 13.	Efektivitas Media <i>Pop-Up Book</i> terhadap Tindakan Siswa dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	35
Gambar 2. Kerangka Konsep	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Lembar *Re-call* Tindakan
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 7. Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9. Langkah P-Proses
- Lampiran 10. Desain Media *Pop-Up Book*
- Lampiran 11. Materi Media *Pop-Up Book*
- Lampiran 12. Langkah Produksi Media *Pop-Up Book*
- Lampiran 13. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 14. Analisis Univariat
- Lampiran 15. Analisis Bivariat
- Lampiran 16. Master Tabel
- Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies gigi berpengaruh 15 kali lebih besar dibandingkan penyakit periodontal lain sebagai beban penyakit *Disability-Adjusted Life Year* (DALY) di seluruh dunia. Masalah ini dapat menimbulkan masalah seperti, rasa sakit dan ketidaknyamanan pada anak mengakibatkan anak sering tidak masuk sekolah, gangguan kognisi, terganggunya kegiatan interpersonal, gangguan tidur dan berkurangnya energi. Pada banyak negara, karies yang dialami oleh anak-anak tidak diobati sehingga mengakibatkan sakit gigi, penyakit pulpa, abses dan fistula. Kondisi ini dapat berdampak pada kesehatan umum anak. ⁽¹⁾

Karies gigi dan penyakit gusi merupakan kondisi kronis yang dapat dicegah dapat berkembang sejak dini dan memiliki dampak seumur hidup pada kesehatan dan kualitas hidup. Penyakit ini sering terlihat pada masyarakat dengan ekonomi rendah. Pencegahan perkembangan penyakit sejak usia dini dianggap sebagai langkah penting dalam mengurangi kesenjangan kesehatan di seluruh populasi. ⁽²⁾

World Health Organization (WHO) 2022 memperkirakan bahwa hampir 3,5 miliar orang diseluruh dunia mengalami permasalahan kesehatan mulut. 3 dari 4 orang yang terkena dampak tinggal di negara berpenghasilan menengah. Secara global, diperkirakan 2 miliar orang menderita karies gigi tetap dan 514 juta anak menderita karies gigi sulung. ⁽³⁾

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, menunjukkan bahwa sebanyak 57,6% masyarakat Indonesia mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut, dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi hanya sekitar 10,2%. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Barat, diketahui bahwa sekitar 60% masyarakat Sumatera Barat mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut, dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan tidak lebih dari 10% dari total tersebut. Mengenai persentasi sikap dan perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Barat diatas usia 3 tahun yaitu sebanyak 94,7%, namun hanya sekitar 2% masyarakat Sumatera Barat yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan benar pada penduduk usia diatas 3 tahun. ⁽⁴⁾

Data Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2021, dari 14.963 total seluruh siswa telah dilakukan penjarangan kepada 8.623 siswa SD yang ada di Kota Padang. Melalui hasil pemeriksaan yang dilakukan diketahui bahwa 2.647 siswa yang dijarang mengalami karies gigi. Data tersebut menunjukkan Puskesmas Belimbing merupakan salah satu puskesmas dengan penemuan karies tertinggi, dengan total jumlah siswa 6.715 siswa hanya 785 atau 11,7% siswa yang diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya. Selain itu juga ditemukan sebanyak 179 siswa yang diperiksa membutuhkan perawatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut namun belum sama sekali mendapatkan perawatan. ⁽⁵⁾

Berdasarkan data yang diperoleh dari penanggungjawab program UKS Puskesmas Belimbing, untuk Tahun Ajaran 2022-2023 hasil skrining yang

sudah dilakukan menunjukan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 51 Kuranji merupakan sekolah dengan data penemuan karies gigi tertinggi, setelah Sekolah Luar Biasa (SLB) Hikmah Reformasi dan SLB Al-Hidayah. Prevalensi kejadian karies gigi di SDN 51 Kuranji, yaitu sebanyak 164 siswa yang dijangkit dari 189 total siswa secara keseluruhan, ditemukan 77 atau 46,95% siswa yang dijangkit mengalami permasalahan karies gigi. ⁽⁶⁾

Melalui survei awal dilakukan oleh peneliti pada bulan November tahun 2022 di SDN 51 Kuranji, diketahui bahwa dari 7 orang siswa yang diwawancarai mengenai perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut, 4 diantaranya tidak tau mengenai cara menyikat gigi yang benar, 3 diantaranya hanya menyikat gigi ketika berangkat sekolah. Selain itu, dari 7 orang siswa yang diwawancarai juga diketahui bahwa 5 orang diantaranya memiliki gigi berlubang.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN 51 Kuranji, diketahui bahwa sepanjang tahun 2022 dari bulan Januari sampai bulan November, untuk penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut belum ada dilakukan sama sekali. Mengenai kegiatan UKS, SDN 51 Kuranji belum memiliki ruangan UKS secara khusus. Sehingga masih memanfaatkan ruang majelis guru untuk menangani siswa yang sakit ketika berada disekolah. Begitu juga dengan pelaksanaan program UKGS yang untuk saat ini belum dapat terlaksana. SDN 51 Kuranji sendiri juga belum memiliki media informasi terkait kesehatan gigi dan mulut yang dapat dilihat dan dibaca oleh siswa,

biasanya informasi disampaikan oleh guru kepada siswa hanya melalui lisan. Sehingga hal tersebut menyebabkan masih sedikitnya informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut yang diperoleh siswa. Selain itu, dari observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, diketahui juga bahwa masih banyak para siswa yang mengkonsumsi jajanan seperti permen, coklat, minuman dingin dan bersoda sebagai salah satu penyebab karies yang dijual disekitaran sekolah.

Upaya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak harus dimulai sejak usia dini. Berdasarkan teori kognitif, dijelaskan bahwa pada usia 6-12 tahun, anak sudah memasuki tahap operasional konkrit dalam berfikir, yaitu pada tahap ini anak sudah memiliki kemampuan cukup matang menggunakan pemikiran logika dalam mengembangkan pola pikir dan nalar ⁽⁷⁾. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan melatih anak untuk mampu menyikat gigi dengan benar, yang merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. ⁽⁸⁾

Upaya agar siswa mampu mengadopsi perilaku kesehatan seperti menyikat gigi perlu dilakukan dengan memberikan himbauan, ajakan, memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran melalui kegiatan penyuluhan ⁽⁹⁾. Untuk menunjang penyampaian informasi saat penyuluhan, dibutuhkan media dan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Berdasarkan teori kerucut Edgar Dale, ada beberapa media yang digunakan dalam penyampaian informasi, karena pada dasarnya proses

penyampaian informasi yang melibatkan banyak indera akan lebih mudah untuk diterima dan diingat oleh siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi kepada siswa yaitu dengan menggunakan media visual dalam bentuk buku. *Pop-Up Book* adalah salah satu jenis buku yang dimodifikasi dalam bentuk 3 dimensi, yang berisikan informasi dan ilustrasi gambar yang dapat bergerak ketika dibuka dan digeser, sehingga menimbulkan kesan yang lebih nyata dan dapat menarik perhatian siswa dalam menangkap informasi yang disampaikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lintang, dkk menyebutkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menyikat gigi pada siswa yang diberikan informasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* ⁽⁹⁾. Sejalan dengan penelitian Akbar, dkk (2020), menyebutkan bahwa penyampaian informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* sangat efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut serta menurunkan prevalensi karies pada siswa. ⁽¹⁰⁾

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas 4 dan 5 SD, karena berdasarkan perkembangan kognitif, mereka sudah mampu berfikir kritis dan memiliki pemusatan perhatian yang lebih luas dalam menangkap informasi yang disampaikan. Sehingga dapat memahami materi lebih baik dari pada siswa yang tingkatnya berada dibawah mereka. ⁽¹¹⁾

Berdasarkan latarbelakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap

pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang media edukasi yang sesuai dengan permasalahan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang dialami oleh siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang.
- b. Mengetahui nilai rata-rata pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum penggunaan media *Pop-Up Book* pada siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang.

- c. Mengetahui nilai rata-rata sikap dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum penggunaan media *Pop-Up Book* pada siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang.
- d. Mengetahui nilai rata-rata tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum penggunaan media *Pop-Up Book* pada siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang.
- e. Mengetahui nilai rata-rata pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sesudah penggunaan media *Pop-Up Book* pada siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang.
- f. Mengetahui nilai rata-rata sikap dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sesudah penggunaan media *Pop-Up Book* pada siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang.
- g. Mengetahui nilai rata-rata tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sesudah penggunaan media *Pop-Up Book* pada siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang.
- h. Mengetahui efektivitas media edukasi *Pop-Up Book* terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- i. Mengetahui efektivitas media edukasi *Pop-Up Book* terhadap peningkatan sikap siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

- j. Mengetahui efektivitas media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan tindakan siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar.
- b. Sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan meningkatkan dan menggali ilmu pengetahuan yang diperoleh selama bangku perkuliahan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang promosi kesehatan, terutama mengenai pemanfaatan media *Pop-Up Book* dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman langsung siswa mengenai pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai kesehatan gigi dan mulut.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta pengembangan promosi kesehatan dan penentuan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa khususnya mengenai kesehatan gigi dan mulut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *mixed method* yaitu penggabungan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 51 Kuranji, Kota Padang. Penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan studi eksploratif, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Sedangkan untuk penelitian kuantitatif menggunakan jenis studi *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pretest and posttest design*, untuk teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *total sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode wawancara mendalam, observasi, pengisian kuesioner dan lembar ceklis. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode triangulasi untuk penelitian kualitatif dan analisis data univariat dan bivariat untuk penelitian kuantitatif.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Konsep Kesehatan Gigi Dan Mulut

1. Pengertian Gigi dan Mulut

Mulut merupakan salah satu organ pencernaan yang bertugas dalam proses pencernaan makanan. Mulut memiliki fungsi utama dalam menghancurkan dan menghaluskan makanan sehingga mudah untuk ditelan ke dalam perut. Mulut dapat menghaluskan makanan karena dalam mulut terdapat gigi yang berfungsi untuk menghancurkan makanan.

Selain memiliki fungsi utama sebagai alat untuk menghancurkan makanan, gigi memiliki fungsi lain yaitu untuk membantu proses bicara dan melafalkan huruf. Karena jika tidak ada, maka suara yang dikeluarkan akan terdengar tidak jelas dan samar-samar. Gigi juga mempunyai fungsi keindahan yang mana dapat menunjang penampilan seseorang. Gigi yang bersih membuat seseorang mempunyai tingkat kepercayaan yang lebih tinggi ketika berada di depan orang lain. ⁽¹³⁾

2. Karies Gigi

a. Pengertian Karies

Karies gigi merupakan suatu proses patologis atau suatu penyakit yang menyerang jaringan keras gigi yang dimulai dari email hingga ke dentin gigi. Karies ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang diikuti oleh kerusakan bahan organik gigi, sehingga mengakibatkan invasi bakteri, kematian pulpa serta

penyebaran infeksi ke jaringan pariapeks yang menimbulkan rasa nyeri.

(14–16)

b. Faktor Penyebab Karies

Keyes (1961) dalam (Achmad, 2015) mengemukakan teori mengenai 3 faktor utama yang dapat menyebabkan karies yaitu gigi, saliva atau air ludah dan juga makanan. Dijelaskan bahwa untuk terjadi karies, 3 faktor utama yang ada saling berinteraksi agar dapat menimbulkan karies. Nowbrun (1977) menambahkan teori sebelumnya, menjelaskan ada penambahan faktor penyebab karies yaitu, 3 faktor utama penyebab karies ditambahkan dengan faktor ke 4 yaitu waktu, sehingga apabila 4 faktor ini saling mempengaruhi satu sama lain maka akan dapat menimbulkan permasalahan karies pada gigi. ⁽¹⁶⁾

Selain itu Tarigan (2013) juga menjelaskan mengenai beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya karies diantaranya yaitu : ⁽¹⁷⁾

- 1) Keturunan, anak yang mempunyai orangtua dengan keadaan gigi yang kurang baik berpotensi lebih besar untuk mengalami karies.
- 2) Ras, ras tertentu yang memiliki rahang yang lebih kecil dan sempit akan menyebabkan pertumbuhan gigi yang tidak teratur, sehingga sulit untuk dibersihkan dan dapat menyebabkan karies.

- 3) Jenis kelamin, dari pengamatan Milhahn-Turkeheim menyebutkan bahwa perempuan memiliki persentase yang lebih tinggi untuk mengalami karies gigi daripada laki-laki.
- 4) Usia, terdapat 3 periode usia yang dapat menyebabkan karies, yaitu ketika anak-anak, remaja dan usia 40-50 tahun.
- 5) Makanan, makanan yang lunak dan lengket dapat merusak gigi dan menyebabkan karies.
- 6) Vitamin, vitamin A, B1, dan B2 dapat mempengaruhi pembentukan email dan dentin gigi serta meningkatkan persentase terjadi karies.
- 7) Unsur kimia, unsur kimia seperti *Cadmium*, *Platina* dan *Selenium* dapat menunjang terjadinya karies gigi.
- 8) Air Ludah, dapat mempengaruhi email gigi menjadi keras dan juga seseorang dengan sekresi air ludah yang sedikit berpotensi lebih tinggi mengalami karies gigi.
- 9) Mikroorganisme mulut.
- 10) Plak, plak yang awalnya berbentuk cair dapat mengeras dan menjadi tempat pertumbuhan bakteri yang menyebabkan karies.

3. Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, diantaranya yaitu : ⁽¹⁸⁾

- a. Membersihkan gigi secara teratur dengan melakukan sikat gigi yang benar.
- b. Membersihkan mulut secara menyeluruh.
- c. Mengurangi makanan yang manis dan lengket seperti permen, coklat, dan es krim. Serta mengurangi makanan terlalu panas dan dingin.
- d. Mengonsumsi buah dan sayur.
- e. Melakukan kontrol secara rutin kedokter gigi, minimal 6 bulan sekali.

4. Perilaku Menyikat Gigi

- a. Hal Penting dalam Menyikat gigi

Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam menyikat gigi. Diantaranya yaitu : ⁽¹⁹⁾

- 1) Waktu menyikat gigi, disarankan untuk dilakukan malam sebelum tidur dan pagi hari setelah sarapan.
- 2) Menyikat gigi dengan lembut agar tidak menyebabkan akar gigi terbuka.
- 3) Menyikat gigi minimal selama 2 menit.
- 4) Menyikat gigi harus dengan urutan yang sama setiap hari.
- 5) Rutin mengganti sikat gigi, minimal 3 bulan sekali.
- 6) Menjaga kebersihan sikat gigi, dengan membilas sikat pada air mengalir setelah digunakan, dan simpan dalam posisi berdiri ditempatnya.

- 7) Menggunakan pasta gigi yang mengandung *flouride*, membantu melindungi gigi agar terhindar dari karies.

b. Cara Menyikat Gigi yang Benar

Cara menyikat gigi yang benar diantaranya yaitu : ⁽¹³⁾

- 1) Posisi sikat membentuk sudut 45 derajat, kemudian sikat gigi secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
- 2) Dengan gerakan yang sama yaitu gerakan memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.
- 3) Sikat semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi geraham. Teknik yang digunakan yaitu dengan ujung bulu sikat digerakan dengan perlahan sehingga bulu sikat tidak bengkok.
- 4) Sikat gigi dengan posisi lurus dengan gerakan ke atas dan kebawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.

Ada beberapa metode menyikat gigi, diantaranya yaitu :

- 1) *Scrub*, menyikat gigi dengan gerakan maju mundur secara berulang-ulang dengan gerakan horizontal pada area batas gusi dan gigi.
- 2) *Roll*, menyikat gigi dengan gerakan memutar pada bagian gigi yang digunakan untuk mengunyah makanan dan seluruh permukaan gigi bagian belakang.

- 3) *Bass*, membentuk sudut 45 derajat pada bagian batas gusi dan gigi, lalu menyikat gigi tanpa mengubah-ubah posisi sikat.

B. Konsep Anak Sekolah

1. Pengertian Anak Sekolah

Ada beberapa pendapat yang menyebutkan mengenai pengertian dan penentuan usia anak sekolah^(20,21). Diantaranya yaitu :

- a. UU No. 20 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dan WHO, yang menyebutkan bahwa anak usia sekolah merupakan anak-anak sebelum usia 18 tahun dan belum pernah menikah.
- b. *American Academic of Pediatric* Tahun 1998 memberikan pendapat mengenai batasan usia anak dapat dikatakan mulai dari dalam kandungan hingga usia 21 tahun.
- c. Batas usia anak juga dapat ditentukan berdasarkan beberapa aspek lain yaitu meliputi pertumbuhan fisik dan psikososial, perkembangan anak, dan karakteristik kesehatannya.
- d. Usia anak sekolah dapat dibagi menjadi beberapa golongan, yaitu usia prasekolah dengan rentang umur 4 sampai 6 tahun, usia sekolah dasar dengan rentang umur 7-12 tahun, usia remaja dengan rentang umur 13-18 tahun, awal usia dewasa dan usia dengan tahap perkembangan yang sudah lengkap.

Saat usia sekolah, banyak sekali permasalahan kesehatan yang terjadi pada anak, yang mana permasalahan kesehatan yang dialami akan berbeda di setiap jenjang usia anak. Permasalahan kesehatan yang banyak dialami oleh anak sekolah yaitu meliputi permasalahan kesehatan umum, permasalahan terkait perkembangan anak, permasalahan terkait perilaku kesehatan anak dan juga gangguan belajar. ⁽²¹⁾

2. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah

Pertumbuhan pada anak dapat didefinisikan sebagai bertambahnya ukuran dan organ tubuh yang dapat diukur seperti ukuran berat, panjang keseimbangan metabolik anak. Sedangkan perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan pada anak dapat dikaitkan dengan pematangan emosi, pengetahuan dan tingkah laku anak sebagai bukti interaksi dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Pertumbuhan dan perkembangan pada anak memiliki pengaruh satu sama lain yang tidak dapat dihilangkan.

Secara umum pertumbuhan dan perkembangan pada anak sekolah dibedakan menjadi 2 fase. Pertama, yaitu pada usia prasekolah dan sekolah dasar. Kedua, fase usia sekolah menengah dan lanjutan. ⁽²¹⁾

3. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Mufidah (2012) mengelompokkan fase pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah dasar pada fase yang sama dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah. Ada 4 periode yang dilalui oleh anak ketika berada di fase sekolah dasar yaitu :⁽²¹⁾

- a. Fase jasmani, yang mana fisik dan organ otak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat.
- b. Fase jiwani, yaitu ketika anak mulai memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan banyak bertanya mengenai apa yang ada di sekeliling mereka. Saat fase ini daya imajinasi anak sudah mulai menurun dan sudah mulai memiliki daya pikir yang kritis serta mulai memiliki rasa tanggungjawab.
- c. Fase Rohani, yang mana anak mulai memahami konsep ketuhanan dan mulai memikirkan Tuhan mereka.
- d. Fase sosial, yaitu anak-anak sudah melakukan aktivitas berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, namun pada fase ini anak-anak masih memiliki ego yang tinggi dan kegiatan yang dilakukan hanya satu jenis seta senang beraktivitas secara berkelompok dengan teman sebaya.

Sabani (2019) menjelaskan mengenai karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yaitu pada masa ini disebut sebagai usia matang untuk belajar, hal tersebut karena para siswa sudah diajarkan oleh guru

mereka disekolah dengan berbagai ilmu pengetahuan. Periode ini menandakan bahwa anak sudah memiliki sikap intelektual dan pada periode ini juga anak-anak lebih mudah dididik daripada fase prasekolah dan sekolah menengah.⁽¹¹⁾

Secara umum sifat siswa sekolah dasar diantaranya yaitu :

- a. Belajar membentuk sikap sehat sebagai individu.
- b. Belajar memainkan peran sesuai dengan jenis kelamin.
- c. Belajar keterampilan dasar.
- d. Patuh terhadap aturan.
- e. Rasa ingin tahu yang besar dan realistis.
- f. Bergaul dengan teman sebaya.
- g. Senang bermain.

Siswa pada tingkat sekolah dasar dibagi menjadi 2 periode yaitu :

- a. Fase kelas bawah yaitu siswa sekolah dasar kelas 1, 2, dan 3

Karakteristik umum anak-anak pada fase ini yaitu bersemangat terhadap bunyi-bunyian yang teratur, suka bermain, aktif bergerak, memanjat dan suka berkelahi. Karakteristik kecerdasan yang mereka miliki yaitu gemar untuk mengulangi macam-macam kegiatan dan kemampuan berpikir yang sangat terbatas. Karakteristik sosial yang dimiliki siswa kelas yaitu suka meniru, senang bercerita, berani dan senang ketika mendapatkan pujian dari orang sekitar.

- b. Fase kelas tinggi yaitu siswa sekolah dasar kelas 4, 5 dan 6

Dilihat dari karakteristik umum yang mereka miliki gemar bergerak dan bermain, memiliki reaksi yang cepat terhadap sesuatu dan koordinasi otot yang sudah sempurna. Karakteristik kecerdasan siswa kelas tinggi ini yaitu mempunyai kemampuan dalam pemusatan perhatian dan memiliki kemampuan berfikir yang lebih luas. Dilihat dari karakteristik sosial, mereka gemar dengan interaksi dilingkungan sosial serta gemar mendengarkan cerita-cerita dari lingkungan sosialnya dan juga memiliki sifat pemberani namun masih menggunakan logika.

C. Perilaku Kesehatan

1. Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang merupakan efek atau dampak dari berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. ^(22,23)

2. Determinan Perilaku

Determinan perilaku dapat dibedakan menjadi 2, yaitu : ⁽²²⁾

- a. Determinan internal, yaitu karakteristik seseorang yang bersifat *given* atau bawaan. Diantaranya yaitu tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, dan sebagainya.
- b. Determinan eksternal, yaitu lingkungan baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya.

3. Domain Perilaku

Benyamin Bloom (1908) dalam Soekidjo (2014) membagi perilaku manusia kedalam tiga domain, sesuai dengan tujuan pendidikan. Bloom menyebutnya ranah atau kawasan yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.⁽²²⁾

a. Pengetahuan

1) Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang dipengaruhi oleh proses pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan dilakukan melalui pancaindra manusia, yaitu melalui indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Manusia sebagian besar memperoleh pengetahuan melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).⁽²²⁾

2) Jenis Pengetahuan

Ada 2 jenis pengetahuan, diantaranya yaitu :⁽²³⁾

a) Pengetahuan Implisit

Pengetahuan implisit merupakan bentuk pengetahuan yang tertuang dalam bentuk pengalaman seseorang dan berisi faktor yang bersifat tidak nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif dan prinsip yang biasanya ditampilkan dalam bentuk kebiasaan yang tidak disadari.

b) Pengetahuan Eksplisit

Pengetahuan eksplisit merupakan pengetahuan yang sudah di implementasikan dalam wujud nyata yang dideskripsikan dalam bentuk tindakan yang berhubungan dengan kesehatan.

3) Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, diantaranya yaitu :^(22,23)

a) Tahu

Tahu yaitu mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh materi yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Tahu dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajari dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

b) Memahami

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara tepat mengenai objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi yang didapatkan secara benar. Seseorang dikatakan paham terhadap suatu informasi atau materi apabila mampu menjelaskan apa yang sudah diperolehnya.

c) Aplikasi

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan atau mengaplikasikan informasi yang sudah diperolehnya pada situasi atau kondisi sebenarnya.

d) Analisis

Analisis yaitu kemampuan seseorang untuk mengelompokkan informasi atau suatu objek kedalam komponen suatu masalah yang diketahui.

e) Sintesis

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk merangkum atau menghubungkan bagian-bagian tertentu dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dari pengetahuan yang dimilikinya.

f) Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau informasi yang dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengukuran pengetahuan dilakukan melalui wawancara atau angket yang menanyakan mengenai isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

4) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, diantaranya yaitu :⁽²³⁾

a) Faktor Internal

- i. Pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan yang diperoleh seseorang, maka semakin tinggi kualitas hidup mereka dan semakin baik kemampuan yang mereka miliki dalam berfikir logis dan memahami informasi yang diperoleh.
- ii. Pengalaman pribadi, digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dalam menghadapi permasalahan yang dialami. Pengalaman mempunyai pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya yang direalisasikan hanya apabila situasi dan kondisi yang memungkinkan.
- iii. Pekerjaan, merupakan tindakan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya setiap hari.
- iv. Motivasi, merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat dipengaruhi oleh orang lain dan juga lingkungan.

b) Faktor Eksternal

- i) Faktor Lingkungan, adalah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku individu maupun kelompok.
- ii) Sosial Budaya masyarakat setempat dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menerima informasi.

5) Kriteria Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, diantaranya yaitu :⁽²³⁾

- a) Baik, jika hasil persentase yang diperoleh sebesar 76-100%
- b) Cukup, jika hasil persentase yang diperoleh sebesar 56-75%
- c) Kurang, jika hasil persentase yang diperoleh kecil dari 56%.

b. Sikap**1) Pengertian Sikap**

Sikap adalah respon tertutup yang diberikan seseorang terhadap stimulus atau rangsangan terhadap suatu objek. Sikap tidak dapat dilihat secara langsung namun hanya dapat ditafsirkan. Sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu dan merupakan bentuk pernyataan evaluatif terhadap suatu objek atau peristiwa.^(23,24)

2) Komponen Pokok Sikap

Allport dalam Natoatmodjo (dalam Maulana : 2013) menyebutkan bahwa komponen sikap meliputi : ⁽²⁴⁾

- a) Kepercayaan, ide, dan konsep.
- b) Kehidupan emosional.
- c) Kecenderungan bertindak.

3) Tingkatan Sikap

Sikap memiliki beberapa tingkatan, diantaranya yaitu : ⁽²⁴⁾

- a) Menerima (*receiving*), dapat diartikan bahwa seseorang mau dan memperhatikan informasi yang diberikan.
- b) Merespon (*responding*), yaitu ketika seseorang mampu memberikan jawaban ketika ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal itu menunjukkan jika orang tersebut menerima ide yang disampaikan.
- c) Menghargai (*valuing*), yaitu ketika seseorang dapat mengajak orang lain untuk ikut serta mendiskusikan atau mengerjakan suatu masalah yang terjadi.
- d) Bertanggung jawab (*responsible*) berarti mampu menanggung segala resiko terhadap sesuatu yang telah dipilih.

4) Pengukuran Sikap

Sikap atau ranah afektif menggunakan skala ukur dengan kategori mendukung (positif), menolak (negatif) dan netral. Skala sikap yang paling sering digunakan untuk pengukuran sikap yaitu skala *Likert*, dengan membuat pernyataan positif maupun negatif yang nantinya dapat dinilai oleh responden dengan mengisi pernyataan sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat (netral), tidak setuju dan sangat tidak setuju. ⁽²³⁾

c. Tindakan

1) Pengertian Tindakan

Tindakan dapat diartikan ketika seseorang mengetahui stimulus atau informasi kesehatan yang diberikan, kemudian memberikan penilaian terhadap apa yang diketahui dan dapat mempraktikkan sesuatu yang dinilai baik. ⁽²³⁾

2) Tingkatan Tindakan

Tindakan dibagi dalam 3 tingkatan, diantaranya yaitu: ⁽²³⁾

- a) Respon terpimpin, yaitu ketika seseorang dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar.
- b) Mekanisme, yaitu ketika seseorang melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis dan sudah menjadi kebiasaan.

c) Adopsi, adalah tindakan yang telah berkembang baik dan dimodifikasi dan tanpa mengurangi kebenaran sebuah tindakan.

3) Pengukuran Tindakan

Pengukuran tindakan dilakukan dengan menggunakan Skala *Guttman*, merupakan skala yang bersifat konsisten terhadap jawaban yang diberikan. Seperti jawaban benar dan salah, ya dan tidak, atau dilakukan dan tidak dilakukan. Untuk setiap pernyataan yang dijawab “Dilakukan” akan diberi skor 1 (satu) dan skor 0 (nol) untuk yang menjawab “Tidak Dilakukan”^(25,26). Kelebihan yang dimiliki Skala *Guttman* yaitu hanya dengan melihat satu tanggapan yang diberikan dapat memprediksi tanggapan lain terhadap seluruh pernyataan yang ada, serta dapat membuat kuesioner yang singkat namun memiliki kemampuan diskriminasi yang baik.⁽²⁷⁾

4. Teori Lawrence Green

Green melakukan analisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Menyebutkan bahwa, kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yakni faktor perilaku dan faktor diluar perilaku. Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk dari tiga faktor, diantaranya :⁽²²⁾

- a. Faktor predisposisi, yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.
- b. Faktor pendukung (*enabling*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia tau tidak tersedianya fasilitas atau sarana-sarana kesehatan.
- c. Faktor pendorong (*reinforcing*), yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Model teori L. Green dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\mathbf{B = f (PF, EF, RF)}$$

Keterangan :

B = *Behavior*

PF = *Predisposing Factors*

EF = *Enabling factors*

RF = *Reinforcing factors*

F = fungsi

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu perilaku seseorang atau masyarakat mengenai kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya. Ketersedian fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga mendorong dan memperkuat terbentuknya perilaku seseorang.

D. Metode dan Media Promosi Kesehatan

1. Metode Promosi Kesehatan

Beberapa metode pendidikan atau promosi kesehatan diantaranya yaitu :⁽²²⁾

a. Metode individual (perorangan), merupakan metode perorangan yang digunakan untuk membentuk perilaku baru, atau membina seseorang yang mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku.

b. Metode Kelompok

1) Kelompok Besar

Merupakan metode yang dapat diterapkan kepada kelompok yang terdiri lebih dari 15 orang. Metode yang dapat diterapkan yaitu dengan metode ceramah dan seminar.

2) Kelompok kecil

Kelompok kecil yaitu kelompok yang berjumlah kurang dari 15 orang. Kelompok kecil ini dapat menerapkan beberapa metode promosi kesehatan, salah satunya yaitu permainan simulasi (*simulation game*). Permainan simulasi yaitu merupakan gabungan metode antara *role play* dengan diskusi kelompok.

- c. Metode Massa, merupakan media yang cocok untuk mengkomunikasikan pesan kesehatan kepada masyarakat yang bersifat umum dan tidak terikat dengan golongan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan sebagainya.

2. Media Promosi Kesehatan

a. Pengertian Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan merupakan semua sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku kesehatan.⁽²⁸⁾

b. Manfaat Media Promosi Kesehatan

Secara terperinci manfaat media promosi kesehatan antara lain adalah :⁽²²⁾

- 1) Mencapai sasaran informasi yang lebih luas.
- 2) Meningkatkan pemahaman informasi yang disampaikan.
- 3) Merangsang seseorang agar meneruskan informasi yang diterima kepada orang lain.
- 4) Mempermudah penyampaian informasi kesehatan.

- 5) Mendorong keinginan orang untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami, dan akhirnya mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai informasi kesehatan.

c. Merencanakan dan Menggunakan Media Promosi Kesehatan

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam merencanakan dan menggunakan media: ⁽²²⁾

- 1) Menentukan tujuan yang akan dicapai :
 - a) Menanamkan pengetahuan atau pengertian, pendapat mengenai informasi kesehatan.
 - b) Mengubah sikap dan persepsi seseorang mengenai informasi kesehatan yang disampaikan.
 - c) Mengubah perilaku kesehatan
- 2) Menentukan tujuan penggunaan media :
 - a) Sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi kesehatan
 - b) Meningkatkan perhatian terhadap suatu masalah
 - c) Mengingatnkan suatu pesan atau informasi

3. Media *Pop-Up Book*

a. Pengertian media *Pop-Up Book*

Media *Pop-Up Book* merupakan salah satu jenis buku yang disusun dan memiliki unsur bentuk 3 dimensi yang dapat bergerak dan di geser saat halaman dibuka, serta dapat menarik minat siswa dalam meningkatkan pemahaman terkait informasi yang disampaikan. ⁽²⁹⁾

b. Jenis- Jenis Teknik Pembuatan *Pop-Up Book*

Menurut Zuanda dalam Refita (2019) jenis-jenis teknik dalam pembuatan *Pop-Up Book* diantaranya yaitu :⁽³⁰⁾

- 1) *Transformation*, adalah tampilan potongan-potongan kertas yang muncul (*pop-up*) yang disusun secara vertikal.
- 2) *Volvelles*, adalah bentuk kertas yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- 3) *Peepshow*, merupakan bentuk yang terdiri dari rangkaian kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu bagian sehingga menimbulkan kesan ilusi.
- 4) *Pull-tabs*, adalah tab kertas yang dapat digeser atau ditarik dan didorong sehingga menimbulkan gerakan pada gambar yang dibuat.
- 5) *Carousel*, adalah teknik yang digunakan dengan memanfaatkan benda seperti pita, tali, kancing baju untuk kombinasi sehingga menghasilkan gambar benda yang kompleks.
- 6) *Box and Cylinder*, merupakan bentuk 3 dimensi kubus yang bergerak dari tengah halaman ketika halaman dibuka.

c. Kelebihan Penggunaan Media *Pop-Up Book*

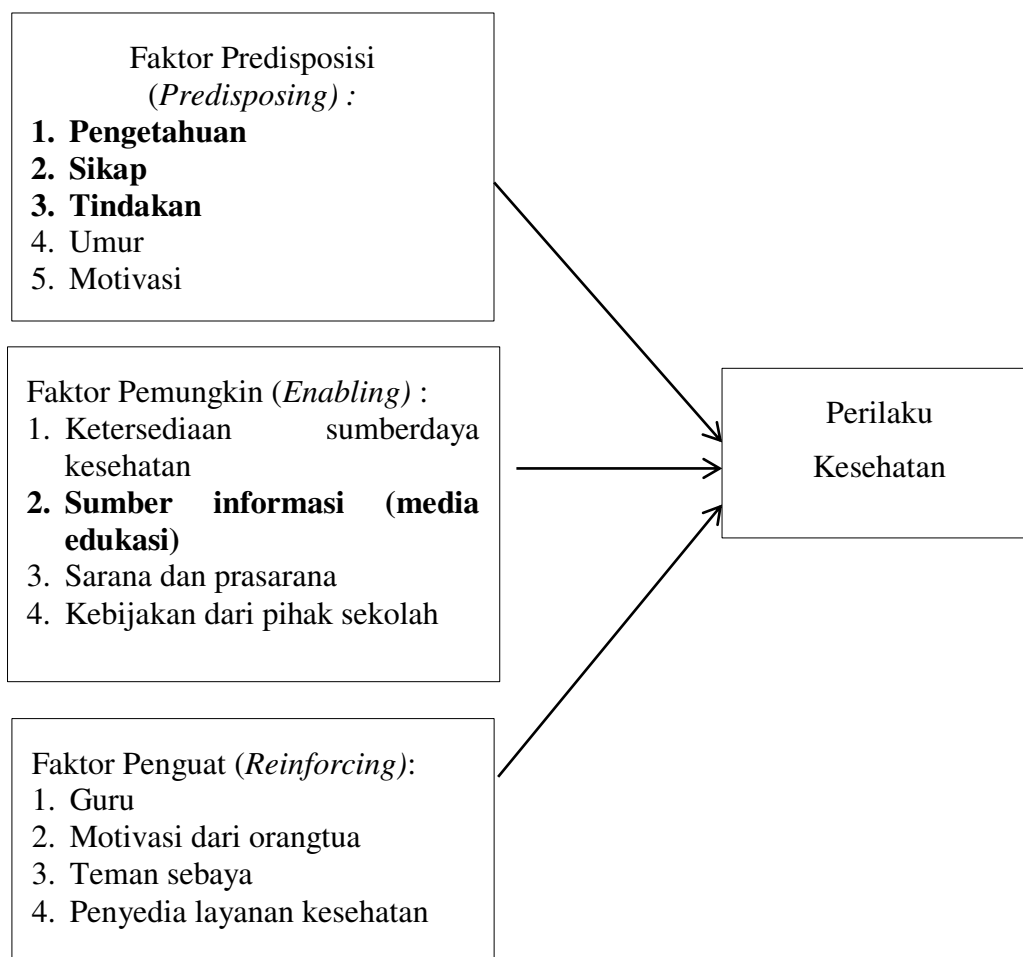
Anggraini, dkk dalam (Rahma : 2020) menjelaskan kelebihan dari media *Pop-Up Book* sebagai media yang digunakan dalam penyampaian informasi kesehatan kepada siswa yaitu, dapat merangsang rasa ingin tahu dan keaktifan siswa lewat pengamatan dan sentuhan dari visual yang ditampilkan, sehingga siswa tidak hanya sekedar membaca atau mendengar informasi yang disampaikan. Pada tiap halamannya, *Pop-Up Book* memuat informasi dan juga gambar yang menarik sehingga dapat memicu rasa penasaran siswa sehingga mereka antusias untuk mengikuti atau mendengarkan informasi yang diberikan.⁽²⁹⁾

d. Kelemahan Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Yulita dan Anatri (2022) menyebutkan kekurangan dari media *Pop-Up Book* sebagai media penyampaian informasi kepada siswa yaitu dilihat dari aspek pembuatan media, karena membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dari media buku biasanya serta membutuhkan ketelitian yang lebih ekstra⁽³¹⁾. Selain itu, dalam pembuatan media *Pop-Up Book* dibutuhkan ide yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan buku yang memiliki informasi dan juga gambar 3 dimensi yang dapat dipahami oleh para siswa.

E. Kerangka Teori

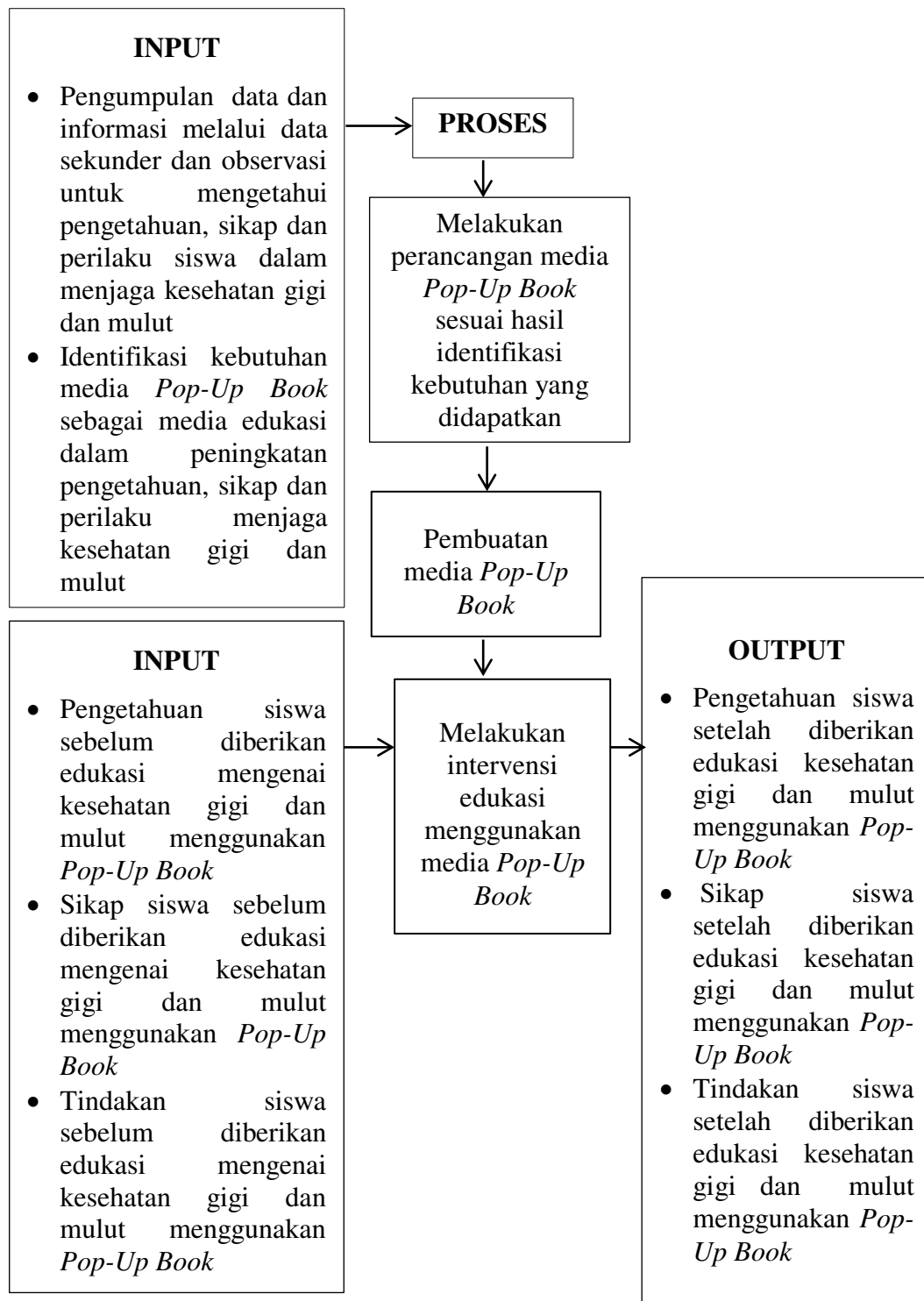
Lawrence Green dalam Natoadmodjo (2014) menjelaskan bahwa perilaku dilatarbelakangi oleh 3 faktor pokok yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pendukung (*enabling factor*), dan faktor pendorong (*reinforcing factor*) sehingga individu masyarakat dapat mengatasi masalah kesehatannya sendiri. ⁽²²⁾



Gambar 1. Kerangka Teori

Ket : bagian yang ditebalkan adalah variabel yang diteliti

F. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

G. Definisi Operasional

1. Definisi operasional penelitian kuantitatif

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian Kuantitatif

No	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut	Segala sesuatu terkait kesehatan gigi dan mulut yang diketahui oleh para siswa, diantaranya yaitu : a. Pengertian kesehatan gigi dan mulut b. Pengertian karies gigi c. Penyebab karies gigi d. Pencegahan karies gigi e. Cara merawat kesehatan gigi dan mulut f. Langkah-langkah menyikat gigi yang benar g. Waktu menyikat gigi yang benar	Kuesioner (angket pertanyaan)	Wawancara	Nilai rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah edukasi dengan media <i>Pop-Up Book</i> mengenai kesehatan gigi dan mulut	Rasio
	Sikap mengenai kesehatan gigi dan mulut	Tanggapan yang diberikan oleh para siswa terhadap upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut, diantaranya yaitu :	Kuesioner (angket pernyataan sikap)	Wawancara	Nilai rata-rata sikap siswa sebelum dan sesudah edukasi dengan media <i>Pop-Up</i>	Rasio

		<ul style="list-style-type: none"> a. Penyebab karies gigi b. Cara pencegahan karies gigi c. Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut d. Langkah-langkah menyikat gigi yang benar e. Waktu menyikat gigi yang benar 			<i>Book</i> mengenai kesehatan gigi dan mulut	
	Tindakan mengenai upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut	<p>Tanggapan yang diberikan oleh para siswa terhadap upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Waktu menyikat gigi yang benar b. Langkah-langkah menyikat gigi yang benar 	Lembar ceklis	wawancara	<p>Nilai rata-rata tindakan sebelum dan sesudah edukasi dengan media <i>Pop-Up Book</i> mengenai kesehatan gigi dan mulut</p>	Rasio

2. Definisi Operasional Penelitian Kualitatif

Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian Kualitatif

No	Istilah	Definisi
1.	Media <i>Pop-Up Book</i>	Media <i>Pop-Up Book</i> merupakan salah satu jenis media visual yang dikemas dalam bentuk buku yang menyajikan bentuk 3 dimensi (3D), yang memuat informasi dan juga gambar sehingga menimbulkan kesan nyata sesuai dengan objek sebenarnya. Media <i>Pop-Up Book</i> dapat memacu rasa ingin tahu dan antusias siswa dan juga dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam mendengarkan informasi yang disampaikan.
2.	P-proses	Merupakan tahap dan proses pengembangan strategi program komunikasi kesehatan. Tahapan yang dilakukan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> a. Analisis masalah kesehatan dan sasaran Melakukan wawancara mendalam kepada informan penelitian terkait permasalahan kesehatan gigi dan mulut, yaitu siswa, guru, dokter gigi penanggung jawab program UKS puskesmas dan tenaga promkes puskesmas. Sehingga diperolehnya informasi mengenai masih rendahnya pengetahuan, sikap dan tindakan terkait dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut. b. Rancangan pengembangan media Melakukan pengembangan isi konten media edukasi dengan guru, dokter gigi dan tenaga promkes dan siswa. Sehingga diperoleh media <i>Pop-Up Book</i> yang sesuai dengan kebutuhan siswa SDN 51 Kuranji. c. Pengembangan pesan dan produksi media Melalui validasi dan revisi finalisasi media edukasi yang diproduksi sesuai dengan saran yang diberikan oleh informan. d. Pelaksanaan dan pemantauan Menerapkan dan menggunakan media edukasi <i>Pop-Up Book</i> dalam pelaksanaan kegiatan intervensi serta melakukan pemantauan keberhasilan media.

H. Hipotesis

1. Ha : Ada efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang.
2. Ha : Ada efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut terhadap sikap dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang.
3. Ha : Ada efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut terhadap tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed method* yaitu gabungan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan jenis studi eksploratif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan media *Pop-Up Book* di SDN 51 Kuranji, Kota Padang.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu), yaitu tidak dilakukan kontrol terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap eksperimen dan tidak adanya pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ⁽³²⁾. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*, yaitu dengan melakukan *pretest* sebelum diberikan edukasi dan *posttest* setelah diberikan edukasi dengan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari mulai rencana penelitian, penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pembuatan laporan penelitian dan pertanggungjawaban hasil penelitian, yaitu dilakukan mulai bulan November Tahun 2022-Juni Tahun 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 4 sebanyak 27 siswa dan siswa kelas 5 sebanyak 33 siswa di SD N 51 Kuranji, Kota Padang.

2. Sampel

Teknik penggunaan sampel pada penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan teknik pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas 4 dan siswa kelas 5 di SD N 51 Kuranji, Kota Padang. Peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi, namun sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, diantaranya yaitu :

- a. Siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 51 Kuranji, Kota Padang
- b. Bersedia menjadi responden dan mengisi tandatangan pada *Informed Consent*.
- c. Hadir saat dilakukan kegiatan penelitian

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria inklusi yang ditetapkan didapatkan sampel sebanyak 56 siswa dengan rincian 23 siswa kelas 4 dan 33 siswa kelas 5, dengan total responden yaitu sebanyak 56 siswa.

3. Sumber Informasi/Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan informan penelitian sesuai dengan karakteristik dan pertimbangan tertentu. Informan utama dalam penelitian ini yaitu siswa SD N 51 Kuranji, Kota Padang. Sedangkan untuk informan kunci pada penelitian ini adalah guru SD N 51 Kuranji, Kota Padang, penanggungjawab program UKS dan pemegang program promkes Puskesmas Belimbing, serta ahli media (*design grafis*).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

- 1) Kualitatif, Data primer yang digunakan pada penelitian kualitatif didapatkan dari wawancara mendalam serta observasi kepada informan penelitian. Wawancara mendalam dilakukan kepada para siswa, guru, penanggungjawab program UKS serta pemegang program promkes Puskesmas Belimbing. Selain melakukan wawancara juga dilakukan observasi untuk mengamati lingkungan sekitar lokasi penelitian. Wawancara mendalam juga dilakukan kepada informan yaitu orang yang ahli dalam pembuatan media mengenai rancangan media *Pop-Up Book* tentang kesehatan gigi dan mulut.
- 2) Kuantitatif, Data primer pada penelitian kuantitatif diperoleh dari skor pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* tentang kesehatan gigi dan mulut.

b. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari halaman *web* resmi WHO, Riskesdas Indonesia, profil kesehatan Kota Padang, serta rekapitulasi hasil skrining kesehatan pada siswa sekolah dasar oleh Puskesmas Belimbing untuk Tahun Ajaran 2022-

2023. Data yang dilihat yaitu terkait permasalahan kesehatan gigi dan mulut, data mengenai karies gigi, usia yang dominan mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut serta jumlah siswa yang menderita karies gigi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kualitatif

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan metode wawancara mendalam dan observasi untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan kepada penanggungjawab program UKS Puskesmas Belimbing, kepala sekolah, guru, siswa dan ahli *desain grafis*.

b. Kuantitatif

Teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu dengan mengedarkan kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 4 dan kelas 5 SDN 51 Kuranji, Kota Padang, serta melakukan penilaian tindakan dengan menggunakan teknik *re-call*.

E. Instrumen Penelitian

1. Penelitian Kualitatif

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan memanfaatkan pedoman wawancara dan observasi serta buku catatan, alat perekam suara dan kamera yang digunakan untuk dokumentasi.

2. Penelitian Kuantitatif

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pengisian kuesioner terkait dengan pengetahuan dan sikap responden dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Serta lembar ceklis untuk mengamati tindakan responden mengenai kesehatan gigi dan mulut. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada siswa dari beberapa sekolah yang berbeda karena pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas yang bertepatan dengan kegiatan pesantren ramadhan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 20 orang responden dari SD 05 Surau Gadang dan SD 16 Surau Gadang.

a. Uji Validitas

Pada hasil uji validitas, semua pertanyaan dan pernyataan yang ada pada kuesioner dan lembar ceklis tindakan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, atau r hitung $> 0,468$. Memiliki arti semua item pertanyaan dan pernyataan yang ada pada kuesioner dan lembar ceklis tindakan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan konsistensi suatu instrumen penelitian terhadap kelompok yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Untuk mengetahui reliabilitas maka dilakukan perbandingan nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila *Cronbach's Alpha* > r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing kuesioner yaitu pada penilaian kuesioner pengetahuan diperoleh hasil uji reliabilitas menyatakan nilai *Cronbach's Alpha* 0,926, dan untuk kuesioner sikap memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,921, Sementara itu untuk lembar ceklis tindakan diperoleh hasil uji reliabilitas menyatakan nilai *Cronbach's Alpha* 0,892. Melalui uji reabilitas yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan dan pernyataan yang ada pada kuesioner dan lembar ceklis tindakan telah dinyatakan reliabel.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengurusan surat izin pengambilan data awal kebagian Sekretariat Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes kemenkes Padang.
 - b. Pengurusan surat izin pengambilan data awal ke Dinas Penanaman Modal PTSP Kota Padang.

- c. Pengurusan surat izin pengambilan data awal ke Puskesmas Belimbing.
- d. Pengurusan surat izin penelitian ke DPM PTSP Kota Padang.
- e. Pengurusan surat izin penelitian ke SDN 51 Kuranji Kota Padang.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penelitian Kualitatif

1) Melakukan analisis masalah kesehatan

- a) Mengidentifikasi kebutuhan sasaran dengan melakukan wawancara mendalam kepada 4 orang siswa pada tanggal 21 Februari 2023, selanjutnya melakukan wawancara mendalam kepada 2 orang guru SDN 51 Kuranji pada tanggal 22 Februari 2023. Dilanjutkan dengan melakukan wawancara bersama penanggungjawab program UKS dan pemegang program promkes puskesmas pada tanggal 11 April 2023. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan para siswa.
- b) Setelah wawancara mendalam dilakukan, diperoleh kesimpulan mengenai materi dan bentuk media yang sesuai dengan kebutuhan para siswa.

2) Rancangan pengembangan media

- a) Melakukan wawancara mendalam mengenai pengembangan media edukasi kepada informan sehingga diperoleh media edukasi *Pop-Up Book* dan materi mengenai kesehatan gigi dan mulut yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan wawancara bersama informan dalam pengembangan pesan dilakukan dihari yang sama dengan tahapan analisis masalah.
- b) Melakukan proses perancangan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut. Perancangan media dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Canva*.
- c) Pada tanggal 14 April 2023 dilakukan wawancara mendalam kepada *desain grafis* mengenai desain media yang sudah dirancang.

3) Pengembangan Pesan dan Produksi Media

- a) Melakukan revisi dan validasi media *Pop-Up Book* kepada dokter gigi dan tenaga promkes puskesmas pada tanggal 17 April 2023, terkait isi materi dan tampilan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut yang sudah dikembangkan.
- b) Tanggal 28 April melakukan cetak desain *Pop-Up Book* yang sudah direvisi.

c) Tanggal 29 April dilakukan pembuatan *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut secara mandiri.

4) Pelaksanaan dan pemantauan

Pada tanggal 9, 11 dan 13 Mei tahun 2023 dilaksanakan kegiatan intervensi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut sekaligus pemantauan kepada siswa kelas 4 dan 5 SDN 51 Kuranji yang menjadi sasaran penelitian.

b. Penelitian Kuantitatif

- 1) Mengarahkan responden untuk mengisi *informed consent* pada tanggal 6 Mei 2023.
- 2) Melakukan *pretest* pada tanggal 6 Mei 2023 kepada responden dengan pengisian kuesioner untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa sebelum diberikan perlakuan.
- 3) Setelah pengisian kuesioner *pretest*, dilakukan intervensi pemberian edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut serta demonstrasi cara menyikat gigi yang benar pada tanggal 9 Mei 2023.
- 4) Selanjutnya dilakukan intervensi lanjutan dengan menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut dan juga demonstrasi sikat gigi yang benar pada tanggal 11 Mei 2023.

- 5) Lalu pada tanggal 13 Mei 2023 dilakukan praktek sikat gigi bersama responden dan dilanjutkan dengan *posttest* dan *re-call* tindakan responden mengenai kesehatan gigi dan mulut.
- 6) Setelah pengumpulan data selesai, data akan di *entry* kedalam *Microsoft Excel* sebagai master tabel data *pretest* dan *posttest*.
- 7) Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.
- 8) Dari hasil pengolahan data, dilakukan penarikan kesimpulan mengenai efektifitas media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Kualitatif

- 1) Reduksi data, yaitu dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang didapatkan dari wawancara dan merangkum data sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas untuk penelitian dalam perancangan media.
- 2) Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian naratif, disertai dengan kutipan sebagian hasil wawancara beberapa informan sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam perancangan media.

- 3) Penarikan kesimpulan, merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil penelitian.

b. Data Kuantitatif

Berikut ini tahap-tahap pengolahan data yaitu :⁽³²⁾

- 1) *Editing*, yaitu mengecek kembali lembar kuesioner terkait kesehatan gigi dan mulut yang telah diisi, pengecekan meliputi apakah semua pertanyaan sudah terisi, jawaban masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca dan jawaban relevan dengan pertanyaan.
- 2) *Coding*, dalam memudahkan pengolahan data, dilakukan proses pengolahan secara sistematis dengan pemberian kode pada kuesioner yang sudah terkumpul. Kode yang diberikan yaitu :
 - a) Pada pertanyaan pengetahuan, jawaban benar = 1 dan salah = 0
 - b) Pada pernyataan sikap, tergantung pada pernyataan positif maupun negatif, untuk pernyataan positif jawaban sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, dan berlaku kebalikkannya untuk pernyataan negatif.
 - c) Pada pernyataan tindakan, jawaban dilakukan = 1 dan tidak dilakukan = 0.

- 3) *Entry data*, hasil skor pengetahuan, sikap dan tindakan seluruh responden dimasukkan kedalam daftar tabel melalui *Microsoft Excel*. Dapat digunakan sebagai *master data* yang digunakan dalam pengolahan data pada program *SPSS*.
- 4) *Cleaning data*, dilakukan untuk pengecekan kembali data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
- 5) *Transferring data*, setelah dilakukan pembersihan dan dibuat dalam bentuk tabel, selanjutnya data dipindahkan ke program *SPSS* untuk dilakukan tahap analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

2. Analisis Data

a. Data Kualitatif

Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data dengan metode triangulasi. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode pengumpulan data.

b. Data Kuantitatif

1) Analisis Univariat

Analisis univariat yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti. Analisis data yang disediakan yaitu, distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*) dan

standar deviasi. Variabel yang dianalisis yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, dan kelas.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk melihat perbedaan pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Untuk menentukan data berdistribusi normal, digunakan uji *Skewness-Kurtosis*. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, karena data berdistribusi normal, analisis bivariat yang dilakukan yaitu menggunakan uji *paired sample t-test* dalam program *SPSS*. Dilakukan untuk mengetahui efektivitas media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa.

Derajat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% ($\alpha = 0,05$). Didapatkan *p-value* $< 0,05$, maka terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografi

SD Negeri 51 Kuranji Kota Padang merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Padang yang berlokasi di Jalan Salak V Perumnas Belimbing, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Bangunan sekolah berada diantara perumahan warga yang berdekatan dengan perkampungan. Berdiri sejak Tahun 1992, dengan status akreditasi B (pada tahun 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa selama beberapa tahun terakhir, belum ada pemberian edukasi dan informasi kesehatan kepada siswa terkhusus mengenai kesehatan gigi dan mulut, baik itu dari pihak puskesmas maupun pihak lain, dikarenakan oleh pandemi *Covid-19*. Selain itu, SDN 51 Kuranji juga belum memiliki Unit Kesehatan Sekolah (UKS) secara khusus, yang menyebabkan tidak ada sarana yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan kepada siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diketahui juga bahwa belum tersedia media edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut yang dapat digunakan siswa dilingkungan sekolah untuk mendapatkan informasi kesehatan terutama mengenai kesehatan gigi dan mulut.

2. Data Demografi

a. Tenaga Kependidikan

SD Negeri 51 Kuranji, Kota Padang memiliki 14 orang tenaga kependidikan dan non kependidikan dengan pembagian 7 orang PNS dan 7 orang honorer dengan rincian yaitu, 1 orang kepala sekolah, 10 orang guru, 1 orang bagian operator dan tata usaha, 1 orang bagian pustaka dan 1 orang penjaga sekolah.

b. Siswa

SD Negeri 51 Kuranji, Kota Padang memiliki 8 kelas dengan total siswa yaitu sebanyak 180 siswa.

c. Sarana dan Prasarana

SD Negeri 51 Kuranji, Kota Padang berada diwilayah kerja Puskesmas Belimbing, memiliki 8 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang kantor (ruang operator dan ruang kepala sekolah), 1 ruang mushola dan tempat berwudhuk, serta beberapa WC. Namun SDN 51 Kuranji belum memiliki Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan kantin yang berada di bawah pengawasan sekolah.

B. Karakteristik Informan

Pengambilan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan jumlah informan sebanyak 9 orang yang terdiri dari 1 orang dokter gigi, 1 orang tenaga promkes puskesmas, 2 orang guru sekolah dasar, 3 orang siswa dan 2 orang ahli *desain grafis*.

Tabel 3. Karakteristik Informan

No	Kode Informan	Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Ket
1	If 01	M	50 Tahun	Perempuan	Dokter Gigi
2	If 02	Y	45 Tahun	Perempuan	Tenaga Promkes
3	If 03	A	47 Tahun	Laki-Laki	Ahli <i>Desain grafis</i>
4	If 04	W	28 Tahun	Laki-Laki	Ahli <i>Desain grafis</i>
5	If 05	A	38 Tahun	Laki-Laki	Guru
6	If 06	M	55 Tahun	Perempuan	Guru
7	If 07	D	11 Tahun	Perempuan	Siswa
8	If 08	C	10 Tahun	Perempuan	Siswa
9	If 09	A	10 Tahun	Laki-Laki	Siswa

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Masalah Kesehatan

Analisis masalah diperoleh melalui wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan. Terdiri dari dokter gigi penanggung jawab program UKS dan tenaga promkes puskesmas, siswa dan juga guru.

a. Hasil Wawancara Mendalam dengan Dokter Gigi dan Tenaga Promkes Puskesmas

Berikut ini cuplikan wawancara dengan dokter gigi Puskesmas Belimbing terkait mengenai permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing :

“....Kita kasih penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. setelah itu di cek, ada permasalahan ndak di gigi anak-anak itu....” (If 01)

“....Biasanya bawa phantom, terus ada kayak poster, leaflet bagaimana itu kesehatan gigi dan mulut, cara menggosok gigi misalnya kan....” (If 01)

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan bersama dokter gigi puskesmas didapatkan informasi bahwa sudah dilakukan kegiatan berupa penyuluhan dan kampanye mengenai kesehatan gigi

dan mulut, yang mana fokus kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan, praktek sikat gigi dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa.

“...sejak corona penyuluhan tidak ada dilakukan lagi, cuma skrinning saja dan itupun tidak semuanya....” (If 01)

“.....Untuk setahun itu jadwalnya belum tersusun. Karena kita kan merangkap, pelayanan iya juga, penyuluhan keluar iya juga. Terus kedua tergantung permintaan sekolah...” (If 02)

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan bersama dokter gigi dan tenaga promkes puskesmas didapatkan informasi mengenai kegiatan edukasi kesekolah oleh pihak puskesmas sejak pandemi *Covid-19* belum ada dilakukan lagi dan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan diutamakan bagi sekolah yang meminta kunjungan dari pihak puskesmas.

“...Sebenarnya kesehatan gigi itu kan penting, terutama untuk anak-anak kan dimasa pertumbuhan. Tapi karena kondisi puskesmas kita, tenaga kita pun kurang jadi tidak tercover seluruhnya. 1 orang bisa 4 sampai 5 program yang dipegang. Kayak gitu yang jadi dilemma kayaknya....” (If 02)

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan bersama dokter gigi dan tenaga promkes puskesmas, didapatkan informasi mengenai salah satu penyebab kurangnya kunjungan edukasi kesehatan kesekolah oleh pihak puskesmas dikarenakan jumlah tenaga kesehatan yang tidak memadai dan masih banyak yang rangkap jabatan, sehingga tidak bisa melaksanakan seluruh kegiatan.

b. Hasil Wawancara Mendalam dengan Siswa Sekolah Dasar

Berikut ini cuplikan dari hasil wawancara mendalam bersama beberapa siswa mengenai analisis masalah kesehatan gigi dan mulut yaitu sebagai berikut :

“.....Kesehatan gigi dan mulut itu menjaga dan merawat gigi supaya sehat, berkumur-kumur...” (If 07)

“...Gigi itu sehat kalau dikumur-kumur atau diperiksa kedokter...” (If 08)

“...Penting...” (If 09)

“...Karena sering menyikat gigi....” (If 09)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, dapat disimpulkan sebagian besar siswa belum mengetahui dengan benar apa yang dimaksud dengan kesehatan gigi dan mulut.

“.....Gak pernah, kalau gigi sakit baru berobat...” (If 09)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam diketahui siswa tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan gigi secara rutin.

“....ndak...” (If 07)

“....ndak, belum pernah...” (If 08)

“....Belum...” (If 09)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum pernah mendapatkan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, serta belum ada media pembelajaran yang dapat digunakan siswa disekolah mengenai kesehatan gigi dan mulut.

c. Wawancara Mendalam dengan Guru Sekolah Dasar

Berikut cuplikan wawancara bersama dengan beberapa guru SD N 51 Kuranji terkait mengenai permasalahan kesehatan gigi dan mulut dan perancangan media *Pop-Up Book* :

“....kalau dari Bapak dari 2019 berdinis disini belum ada lagi (yang melakukan edukasi terkait kesehatan gigi dan mulut) ...” (If 05)

“....Ada dari pihak puskesmas dulu... sejak kalau ndak salah itu sejak Covid inilah (gak pernah lagi edukasi dari pihak puskesmas)....” (If 06)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari beberapa guru di SD N 51 Kuranji, dapat disimpulkan bahwa selama beberapa tahun terakhir belum pernah dilakukan edukasi terkait kesehatan gigi dan mulut.

2. Rancangan Pembuatan Media *Pop-Up Book*

Pembuatan media *Pop-Up Book* sebagai media promosi kesehatan dalam penelitian ini menggunakan langkah P-Proses, sehingga menghasilkan media promosi kesehatan yang dibuat sesuai dengan saran dan masukan informan terkait. Saran dan masukan dari informan didapatkan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan metode wawancara mendalam.

Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan kesehatan gigi dan mulut yang akan ditampilkan dalam media *Pop-Up Book* yang dibuat serta mengenai isi materi, tata bahasa, desain media serta kelayakan dari penggunaan media *Pop-Up Book*,

sehingga informasi yang ada dapat tersampaikan dengan baik kepada responden.

a. Wawancara Mendalam dengan Siswa Sekolah Dasar

“...Mau disampaikan secara langsung,...” (If 07)

“...Dari buku....” (If 07)

“...Pake buku,...” (If 08)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa ingin memperoleh pembelajaran (edukasi) melalui penyampaian secara langsung dan dengan pemanfaatan media buku.

“...Yang ada gambarnya, ada tulisannya, yang bisa dibaca, jadi tau maksudnya, sama yang berwarna....” (If 07)

“...Yang ada tulisannya, ada gambarnya juga. Tulisannya yang sedikit...” (If 08)

“...Biar cepat selesai bacanya...” (If 08)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang disukai oleh siswa yaitu media buku yang terdapat gambar, tulisan yang tidak terlalu panjang dan berwarna.

b. Hasil Wawancara dengan Guru Sekolah Dasar

“...Iya melalui lisan saja...” (If 05)

“...Ee, ada lisan, ada membawa phantom itu, kemudian mereka mempraktekan cara menyikat gigi kepada anak...” (If 06)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari beberapa guru di SD N 51 Kuranji, dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelumnya disampaikan secara lisan dan dengan media *phantom* (alat peraga kesehatan gigi).

“...Belum ada lagi...” (If 05)

“...Ndak, kami ya, misalnya kalau belajar pengetahuan, ada keterkaitan tentang kesehatan, nah disitu aja diambil disitu saja...” (If 06)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari beberapa guru di SD N 51 Kuranji, dapat disimpulkan bahwa sekolah belum mempunyai media edukasi yang dapat digunakan untuk edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut.

“....Anak-anak ini sukanya menggambar, apalagi membaca cerita bergambar. Itu pada umumnya anak-anak disini. Itu yang paling mereka suka. Jadi mereka bisa membaca dan juga bisa melihat melalui gambar...”(If 06)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari guru di SD N 51 Kuranji, dapat disimpulkan bahwa siswa menyukai media pembelajaran yang memiliki unsur gambar dan juga tulisan yang bisa dibaca.

3. Pengembangan Pesan

Pengembangan pesan dilakukan kepada beberapa informan melalui wawancara mendalam dengan tujuan validasi dan revisi media pada tahap finalisasi. Berikut cuplikan wawancara mendalam bersama informan terkait dengan pengembangan pesan.

a. Hasil Wawancara dengan guru

“...Media nya sangat inovatif sekali sangat menarik untuk dibaca sama anak-anak, kemudian media ini kalau sudah disampaikan kepada anak-anak akan sangat membantu anak-anak menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dalam kesehariannya..” (If 05)

“....Kalau kelebihan Pop-Up Book daripada cerita bergambar ini yaitu kalau ini lebih terperinci, kemudian lebih ada daya tarik bagi anak karena ada gambar timbulnya, kalau cerita bergambar kan mereka cuma bisa melihat saja, kalau ini mereka juga bisa

meraba, sehingga mereka bisa melihat secara nyata dan tidak hanya sekedar ber imajinasi. Jadi anak-anak ini senang, apalagi ini sesuatu yang baru, hal baru bagi mereka terutama mengenai kesehatan gigi dan mulut, karena jarang yang membuat seperti ini....” (If 06)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari beberapa guru di SD N 51 Kuranji, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* yang dibuat sudah menarik dan inovatif untuk disampaikan kepada anak-anak terkait mengenai kesehatan gigi dan mulut.

“...Bapak melihat media ini sudah sesuai dengan kebutuhan anak kelas 4, kelas 5. Karena anak SD ini identik dengan gambar sebenarnya. Jadi kalo ada gambar anak-anak dia tertarik untuk membaca. Ada gambar, ada wacana, wacananya pun tidak terlalu panjang, singkat, padat dan jelas untuk dipahami anak...” (If 05)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari guru di SD N 51 Kuranji, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa SD terkait dengan kesehatan gigi dan mulut.

“...Dari segi keahsaannya informasi yang ada disini sudah sesuai dengan kebutuhan anak. Rasanya ini sudah mencukupi. Kalau anak membaca dan melihat, ini udah mudah dipahami anak, karena misalnya bau mulut, ini sudah ada gambarnya sudah ada juga teksnya dibawah...” (If 05)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dari beberapa guru di SD N 51 Kuranji, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* yang dibuat dilihat dari ilmu bahasa sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Hasil Wawancara dengan dokter gigi dan tenaga promkes

“...Bagus, apalagi kalau dibantu dengan phantom...” (If 02)
“....ini sudah bagus, mungkin nanti bisa ditambahkan gambar gigi anak yang berlubang gitu kan, ini beda nya dengan yang gigi

yang sehat. Dengan gambar animasi aja. Supaya bisa jadi motivasi juga untuk anak tu kan...” (If 01)

Berdasarkan wawancara dengan dokter gigi dan tenaga promkes puskesmas, dapat disimpulkan secara keseluruhan media sudah bagus, namun ada beberapa hal yang perlu ditambahkan yaitu, dalam pelaksanaan edukasi harus dibantu dengan alat peraga atau *phantom* gigi dan mulut, sehingga siswa bisa lebih paham mengenai materi yang diberikan. Selain itu pada bagian akhir buku bisa ditambahkan halaman mengenai ajakan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

c. Hasil Wawancara dengan Ahli *Desain grafis*

Berikut ini cuplikan wawancara dengan ahli media *desain grafis* terkait perancangan media *Pop-Up Book* :

“...Kalau ini sih gak ada masalah, huruf udah oke, ukuran font udah oke, bahasa udah oke, warna pun udah bagus, karakternya udah cocok sama anak SD, sesuai dengan usia audience sasaran informasi yang dicapai. Paling untuk gambar menggosok gigi yang benar tu, step 1,2,3 nya. Harus dibuatkan angka, kan anak SD tau, oh ini nomor 1, kalau ini anak SD misalnya baca, ini darimana, dari mana kita ambil ni, dibuatkan 1,2,3. Angkanya perlu...” (If 03)

“...secara keseluruhan udah ndak papa ya, mungkin cuma yang tadi itu saran nya, yang font, tata letaknya biar rapi. Fontnya mending kayak font yang ndak sant serif. Kalo sant serif kan yang tulisan ada kepala nya kayak ini, jadi pake yang simpel aja, kayak Arial gitu. atau kayak gini boleh juga, kan ini menarik...” (If 04)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ahli media dan *desain grafis* dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan media *Pop-Up Book* yang dibuat sudah bagus, namun ada beberapa hal yang perlu ditambahkan yaitu pada halaman teknik menyikat gigi dibuatkan nomor

urutan langkah-langkah menyikat gigi dan juga perbaikan penggunaan *font* agar dibuat dengan *font* yang lebih simpel.

4. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dilihat berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur siswa dan kelas.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, umur dan kelas di SD N 51 Kuranji Kota Padang Tahun 2023

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	22	39,3
	Perempuan	34	60,7
Total		56	100
Umur	9 Tahun	7	12,5
	10 Tahun	24	42,9
	11 Tahun	23	41,1
	12 Tahun	2	3,6
Total		56	100
Kelas	4 SD	23	41,1
	5 SD	33	58,9
Total		56	100

Berdasarkan tabel 4 diperoleh data bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (60,7%). Berdasarkan umur, mayoritas responden berada pada usia 10 tahun (42,9%). Berdasarkan kelas, responden paling banyak berada pada tingkat kelas 5 SD (58,9%).

b. Nilai Rata-Rata Pengetahuan Responden Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Berikut ini hasil parameter statistik dari penelitian terhadap pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* dan sesudah edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Pengetahuan Responden Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book* Tahun 2023

Parameter Statistik	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
Mean	10,25	16,48
Median	10,00	16,50
Std. Deviasi	2,185	2,000

Berdasarkan tabel 5, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* yaitu dengan selisih 6,23.

c. Distribusi Analisis Butir Pertanyaan Pengetahuan Responden Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Berikut ini hasil jawaban responden terhadap 20 butir pertanyaan pengetahuan pada kuesioner yang telah diberikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

Tabel 6. Distribusi Analisis Butir Pertanyaan Pengetahuan Responden Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book*

No	Pertanyaan	Sebelum		Sesudah		Selisih Benar
		Benar	Salah	Benar	Salah	
		n	n	n	n	
1.	Fungsi gigi dan mulut	36	20	41	15	5
2.	Pengertian gigi berlubang	32	24	48	8	16
3.	Penyebab gigi berlubang	31	25	38	18	7
4.	Makanan yang tidak baik untuk gigi dan mulut	28	28	54	2	26
5.	Makanan yang baik untuk gigi dan mulut	27	29	51	5	24
6.	Manfaat kesehatan gigi dan mulut	22	34	55	1	33
7.	Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	26	30	43	13	17
8.	Tujuan menyikat gigi	37	19	50	6	13
9.	Akibat tidak menyikat gigi	28	28	43	13	15
10.	Frekuensi menyikat gigi	27	29	50	6	23
11.	Waktu menyikat gigi	30	26	49	7	19
12.	Bulu sikat yang baik	32	24	56	0	24
13.	Alat untuk sikat gigi	33	23	52	4	19
14.	Durasi menyikat gigi	32	24	52	4	18
15.	Cara menyikat gigi	27	29	36	20	9
16.	Gerakan sikat gigi depan bagian luar	18	38	34	22	16
17.	Frekuensi gerakan menyikat gigi	13	43	49	7	36
18.	Waktu mengganti sikat gigi	11	45	41	15	30
19.	Kandungan pasta gigi	18	38	49	7	31
20.	waktu pemeriksaan gigi yang tepat	14	42	32	24	18

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa terdapat pertanyaan kuesioner sebanyak 20 butir dengan skala penilaian 0-1, pada saat *pretest* ditemukan pertanyaan yang memperoleh jawaban benar paling sedikit yang dijawab oleh responden. Sesudah dilakukan intervensi, terjadi peningkatan jawaban benar pada semua item pertanyaan, termasuk pertanyaan yang memperoleh jawaban benar paling sedikit yang dijawab oleh responden saat sebelum dilakukan intervensi.

Diantaranya yaitu pertanyaan mengenai waktu untuk mengganti sikat gigi dimana sebelum intervensi hanya dijawab benar oleh 11 responden menjadi 41 responden sesudah dilakukan intervensi. Pertanyaan mengenai frekuensi gerakan menyikat permukaan gigi sebelum intervensi hanya dijawab benar oleh 13 responden menjadi 49 responden sesudah dilakukan intervensi. pertanyaan mengenai ketentuan waktu pemeriksaan gigi yang tepat sebelum intervensi hanya dijawab benar oleh 14 responden menjadi 32 responden setelah dilakukan intervensi.

d. Nilai Rata-Rata Sikap Responden Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Diperoleh hasil parameter statistik dari penelitian terhadap sikap sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* dan sesudah edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut, diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 7. Nilai Rata-Rata Sikap Responden Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book* Tahun 2023

Parameter Statistik	Sikap Sebelum	Sikap Sesudah
Mean	67,61	80,68
Median	67,00	81,00
Std. Deviasi	3,666	3,654

Berdasarkan tabel 7, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* yaitu dengan selisih 13,07.

e. Distribusi Analisis Butir Pernyataan Sikap Responden Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Berikut ini hasil jawaban responden terhadap 20 butir pernyataan sikap pada kuesioner yang telah diberikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

Tabel 8. Distribusi Analisis Butir Pernyataan Sikap Responden Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book*

No	Pernyataan	Sebelum	Sesudah	Selisih
		Rata-Rata	Rata-Rata	
1.	Gigi berlubang karena penumpukan kotoran sisa makanan	3,46	4,09	0,63
2.	Makanan manis penyebab gigi berlubang	3,30	3,95	0,65
3.	Coklat penyebab gigi menjadi sakit	3,71	4,16	0,45
4.	Buah baik bagi kesehatan gigi dan mulut	3,68	4,27	0,59
5.	Penyebab gigi menjadi sakit	3,39	4,04	0,65
6.	Mulut yang bersih mudah terkena sariawan	3,16	3,84	0,68
7.	Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	3,68	4,25	0,57
8.	Tujuan menyikat gigi	3,86	4,30	0,44
9.	Akibat tidak menyikat gigi	3,41	4,07	0,66
10.	Menyikat gigi dilakukan 1 kali sehari	2,89	3,61	0,72
11.	Menyikat gigi setelah mandi pagi	2,38	3,57	1,19
12.	Waktu menyikat gigi	3,39	4,02	0,63
13.	Menyikat gigi pada seluruh permukaan gigi	3,70	4,21	0,51
14.	Menggunakan sikat gigi yang memiliki bulu yang kaku	3,04	4,18	1,14
15.	Sikat gigi cukup dengan kumur-kumur menggunakan air	3,20	3,86	0,66
16.	Menggunakan pasta gigi saat menyikat gigi	3,70	4,25	0,55
17.	Menyikat gigi selama 2 menit	3,50	4,16	0,66
18.	Mengganti sikat gigi saat bulu sikat mengembang	3,50	4,18	0,68
19.	Waktu mengganti sikat gigi	3,04	3,82	0,78
20.	Pemeriksaan gigi dan mulut	3,43	3,86	0,43

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa pernyataan pada kuesioner sikap yang berjumlah 20 butir dengan skala penilaian 1-5. Pada saat *pretest* ditemukan pernyataan yang memperoleh rata-rata paling rendah yang dijawab benar oleh responden. Sesudah dilaksanakan intervensi, telah terjadi peningkatan jawaban benar oleh responden terhadap semua item pernyataan, termasuk pernyataan yang memperoleh rata-rata paling rendah yang dijawab benar saat sebelum dilakukan intervensi.

Diantaranya yaitu pernyataan mengenai menyikat gigi setelah mandi pagi dimana sebelum intervensi diperoleh rata-rata 2,38 menjadi 3,57 sesudah dilakukan intervensi. Pernyataan mengenai menyikat gigi dilakukan 1 kali sehari sebelum intervensi diperoleh rata-rata 2,89 menjadi 3,61 sesudah dilakukan intervensi. Pertanyaan mengenai menggunakan sikat gigi yang memiliki bulu yang kaku sebelum intervensi diperoleh rata-rata 3,04 menjadi 4,18 sesudah dilakukan intervensi. Pernyataan mengenai mengganti sikat gigi minimal 3 bulan sekali sebelum intervensi diperoleh rata-rata 3,04 menjadi 3,82 sesudah dilakukan intervensi.

f. Nilai Rata-Rata Tindakan Responden Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Diperoleh hasil parameter statistik dari penelitian terhadap tindakan sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* dan sesudah edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut, diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 9. Rata-Rata Tindakan Responden Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book* Tahun 2023

Parameter Statistik	Tindakan Sebelum	Tindakan Sesudah
Mean	3,98	6,43
Median	4,00	6,00
Std. Deviasi	1,395	1,158

Berdasarkan tabel 9, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai tindakan sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* yaitu dengan selisih 2,45.

g. Distribusi Analisis Butir Pernyataan Tindakan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Berikut ini hasil pengamatan dan *re-call* tindakan terhadap 10 butir pertanyaan pada lembar ceklis sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

Tabel 10. Distribusi Analisis Butir Pernyataan Tindakan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book*

No	Pernyataan	Sebelum	Sesudah	Selisih
		Rata-Rata	Rata-Rata	
1.	Menyikat gigi 2 kali sehari setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur.	0,36	0,63	0,27
2.	Menyikat gigi dengan menggunakan sikat gigi, pasta gigi dan air kumur	0,75	0,95	0,20
3.	Menggunakan pasta gigi yang mengandung <i>flour</i>	0,75	0,95	0,20
4.	Menyikat gigi dengan durasi 2 menit	0,27	0,52	0,25
5.	Menyikat gigi bagian depan dengan gerakan keatas dan kebawah	0,46	0,64	0,18
6.	Menyikat gigi bagian samping kiri dengan gerakan memutar	0,23	0,54	0,31
7.	Menyikat gigi bagian dalam dengan gerakan keatas kebawah	0,30	0,52	0,22
8.	Mengurangi konsumsi minuman dingin dan bersoda (es boba,fanta, sprit, es batu)	0,23	0,45	0,22
9.	Menyikat gigi yang digunakan untuk mengunyah dengan gerakan maju mundur	0,34	0,70	0,36
10.	Mengurangi konsumsi makanan yang manis (permen, coklat)	0,29	0,55	0,26

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa pernyataan pada lembar ceklis tindakan yang berjumlah 10 butir dengan skala penilaian 0-1. Pada saat *pretest* ditemukan pernyataan yang memperoleh rata-rata paling rendah yang dijawab benar oleh responden. Sesudah dilaksanakan intervensi, telah terjadi peningkatan jawaban benar terhadap semua item pernyataan termasuk pada pernyataan yang memperoleh rata-rata paling rendah saat sebelum dilakukan intervensi.

Diantaranya pernyataan mengenai menyikat gigi bagian samping kiri dengan gerakan memutar dimana sebelum intervensi diperoleh nilai 0,23 menjadi 0,54 sesudah dilakukan intervensi. Pernyataan mengenai mengurangi konsumsi minuman dingin dan bersoda (es boba, fanta, sprit, es batu) sebelum intervensi diperoleh nilai 0,23 menjadi 0,45 sesudah dilakukan intervensi. Pertanyaan mengenai menyikat gigi dengan durasi 2 menit sebelum intervensi diperoleh nilai 0,27 menjadi 0,52 sesudah dilakukan intervensi.

5. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas yang menunjukkan hasil data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Skewness-Kurtosis*. Selanjutnya peneliti melakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Paired t-test* yaitu untuk melihat adanya perbedaan antara pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

a. Efektivitas Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut

Hasil uji statistik rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 11. Efektivitas Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Perbedaan Rata-rata Pengetahuan Responden	n	Rata-Rata \pm SD	p-value
Sebelum	56	10,25 \pm 2,185	0,0001
Sesudah	56	16,48 \pm 2,000	

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat hasil uji statistik menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *Pop-Up Book* sebesar $10,25 \pm 2,185$. Sesudah diberikan edukasi didapatkan rata-rata pengetahuan responden meningkat sebesar $16,48 \pm 2,000$. Hasil uji statistik juga menunjukkan *p-value* sebesar 0,0001 yang artinya ada perbedaan yang bermakna antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga dapat diartikan bahwa adanya efektivitas edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pengetahuan siswa di SDN 51 Kuranji dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut ($p < 0,05$).

b. Efektivitas Edukasi Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Sikap Siswa Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut

Hasil uji statistik rata-rata sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Efektivitas Media *Pop-Up Book* Terhadap Sikap Siswa Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Perbedaan Rata-rata Sikap Responden	n	Rata-Rata \pm SD	<i>p-value</i>
Sebelum	56	$67,61 \pm 3,666$	0,0001
Sesudah	56	$80,68 \pm 3,654$	

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa rata-rata sikap responden sebelum dilakukan edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *Pop-Up Book* sebesar $67,61 \pm 3,666$. Setelah diberikan edukasi didapatkan rata-rata sikap responden meningkat sebesar $80,68 \pm 3,654$. Hasil uji statistik menunjukkan *p-value* sebesar

0,0001 yang artinya ada perbedaan yang bermakna antara nilai sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga dapat diartikan bahwa adanya efektivitas edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan sikap siswa di SDN 51 Kuranji dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut ($p < 0,05$).

c. Efektivitas Edukasi Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Tindakan Siswa Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut

Hasil uji statistik rata-rata tindakan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 13. Efektivitas Media *Pop-Up Book* Terhadap Tindakan Siswa Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Perbedaan Rata-rata Tindakan Responden	n	Rata-Rata \pm SD	<i>p-value</i>
Sebelum	56	3,98 \pm 1,395	0,0001
Sesudah	56	6,43 \pm 1,158	

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa rata-rata tindakan responden sebelum dilakukan intervensi sebesar 3,98 \pm 1,395. Setelah dilakukan intervensi didapatkan rata-rata tindakan responden meningkat sebesar 6,43 \pm 1,158. Hasil uji statistik menunjukkan *p-value* sebesar 0,0001 yang artinya ada perbedaan yang antara nilai tindakan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga dapat diartikan bahwa adanya efektivitas edukasi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan tindakan siswa di SDN 51 Kuranji dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut ($p < 0,05$).

D. Pembahasan

1. Efektivitas Edukasi Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut

Setelah penelitian dilakukan, hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,0001 < 0,05$ yang artinya adanya efektivitas edukasi menggunakan media *Pop-Up Book* terkait kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan responden. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana, dkk (2023) yang mendapatkan hasil uji statistik yang diperoleh melalui uji *wilcoxon* dengan *p-value* 0,000 atau $p < 0,05$ yang artinya ada perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai Miopia⁽³³⁾. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Novia dan Endiyono (2023) yang menemukan bahwa peningkatan pengetahuan dibuktikan dengan *p-value* 0,000 dengan perbedaan *point* bermakna yang ditandai adanya perubahan nilai *pre-test* dan *post-test*.⁽³⁴⁾

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil yang dipengaruhi oleh proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu, melalui panca indra manusia yakni penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.⁽²²⁾

Berdasarkan pertanyaan kuesioner pengetahuan yang berjumlah 20 butir dengan skala penilaian 0-1, pada saat *pre-test* pertanyaan dengan perolehan nilai jawaban benar paling sedikit yang dijawab oleh responden

adalah pertanyaan mengenai waktu yang tepat untuk mengganti sikat gigi, lalu pertanyaan mengenai frekuensi gerakan menyikat gigi dan pertanyaan mengenai ketentuan waktu pemeriksaan gigi yang tepat.

Hal ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan masih sedikitnya informasi kesehatan yang diperoleh oleh siswa. Selain itu, dampak dari pandemi *Covid-19* yang terjadi selama 3 tahun belakang, juga berpengaruh terhadap kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan disekolah, sehingga hal tersebut berakibat minimnya edukasi kesehatan khususnya mengenai kesehatan gigi dan mulut yang diperoleh oleh siswa.

Setelah dilaksanakan intervensi, didapatkan adanya peningkatan jawaban benar oleh responden terhadap seluruh item pertanyaan termasuk pertanyaan dengan perolehan jawaban benar paling sedikit pada saat *pre-test*. Diantaranya yaitu pertanyaan mengenai waktu untuk mengganti sikat gigi dimana sebelum intervensi hanya dijawab benar oleh 11 responden menjadi 41 responden yang menjawab benar sesudah dilakukan intervensi. Pertanyaan mengenai frekuensi gerakan menyikat permukaan gigi sebelum intervensi hanya dijawab benar oleh 13 responden menjadi 49 responden yang menjawab benar sesudah dilakukan intervensi. pertanyaan mengenai ketentuan waktu pemeriksaan gigi yang tepat sebelum intervensi hanya dijawab benar oleh 14 responden menjadi 32 responden yang menjawab benar sesudah dilakukan intervensi.

Terjadi peningkatan pengetahuan responden pada setiap item pertanyaan setelah diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *Pop-Up Book* menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif untuk digunakan dalam penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut pada siswa.

Meskipun sudah terjadi peningkatan jawaban benar pada seluruh item pertanyaan kuesioner pengetahuan, masih ditemukan pertanyaan yang dijawab salah lebih dari 10 orang responden sesudah dilakukan intervensi, diantaranya yaitu pertanyaan tentang ketentuan waktu pemeriksaan gigi yang tepat dijawab salah oleh 24 responden. Pertanyaan tentang gerakan sikat gigi depan bagian luar dijawab salah oleh 22 responden. Pertanyaan tentang teknik atau cara menyikat gigi yang benar dijawab salah oleh 20 responden. Pertanyaan tentang penyebab gigi berlubang dijawab salah oleh 18 responden. Pertanyaan tentang fungsi utama gigi mulut dan waktu untuk mengganti sikat gigi dijawab salah oleh 15 responden. Pertanyaan tentang cara menjaga kesehatan gigi, mulut dan akibat tidak menyikat gigi dijawab salah oleh 13 responden.

Mengenai pemeriksaan gigi yang tepat dan waktu mengganti sikat gigi penyebab masih banyak ditemukan jawaban salah oleh responden dikarenakan materi yang disampaikan tidak terlalu banyak dibahas pada media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut yang digunakan pada saat intervensi. Sedangkan pada pertanyaan mengenai gerakan menyikat gigi bagian luar dan juga mengenai cara menyikat gigi yang benar

karena terdapat beberapa cara yang berbeda dalam menyikat masing-masing bagian gigi membuat responden masih sering tertukar dalam mengisi jawaban pertanyaan tersebut.

Secara keseluruhan penyebab masih adanya jawaban yang salah oleh responden setelah dilakukan intervensi yaitu karena pada saat penyampaian materi hanya dilakukan 1 sampai 2 kali pengulangan, sehingga responden masih sulit untuk mengingat materi yang sudah disampaikan. Selain itu, ketika dilakukan pemaparan materi masih ada sebagian responden yang tidak memperhatikan dan ribut ketika berada di dalam kelas, sehingga materi tidak dapat dipahami dengan baik. Peneliti juga berasumsi pada saat penyampaian materi yang masih salah dijawab oleh responden sesudah dilakukan intervensi, dibutuhkan media edukasi pendamping yang dapat dikombinasikan saat melakukan edukasi dengan media *Pop-Up Book*. Sehingga responden dapat memahami dan menangkap informasi yang disampaikan dengan lebih baik lagi.

Natoatmodjo (2014), menyebutkan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pendidikan, pengalaman, motivasi yang diperoleh orang tersebut, lingkungan dan sosial budaya tempat mereka tinggal.⁽²²⁾

Berdasarkan tingkatan jawaban responden yang telah diuraikan diatas, peneliti berasumsi bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan responden disebabkan karena kemauan responden untuk memperhatikan dan mendengarkan informasi yang diberikan melalui media

Pop-Up Book. Selain itu karena media *Pop-Up Book* yang digunakan dalam kegiatan intervensi dirancang sesuai dengan kebutuhan responden. Proses perancangan dan pembuatan media edukasi *Pop-Up Book* yang digunakan pada saat intervensi dikembangkan sesuai dengan tahapan P-proses.

Tahapan P-proses yang dilalui diantaranya yaitu dengan melakukan analisis masalah kesehatan melalui wawancara mendalam kepada informan. Setelah itu melakukan perancangan media berdasarkan hasil identifikasi masalah yang diperoleh, lalu melakukan pengembangan pesan dan produksi media. Pengembangan pesan yang dilakukan yaitu dengan melakukan revisi dan validasi media kepada informan sehingga diperoleh desain final media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut yang memuat materi yang tepat dan mudah dipahami oleh responden.

Pada saat pelaksanaan intervensi media *Pop-Up Book* kesehatan gigi dan mulut yang digunakan memuat gambar yang disajikan dalam bentuk 3 dimensi, serta kreasi warna dan tulisan yang mudah dipahami oleh responden. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Masturah, dkk (2018) yang menyebutkan keunggulan dari media *Pop-Up Book* yaitu dapat menghasilkan visualisasi gambar yang lebih menarik sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa secara individu maupun kelompok. Tampilan media yang dibuat dalam bentuk gambar 3 dimensi juga menjadi salah satu keunggulan media *Pop-Up Book* karena media disajikan dengan tampilan yang unik dan berbeda dengan tampilan media edukasi berbentuk 2 dimensi pada umumnya.⁽³⁵⁾

Penggunaan media *Pop-Up Book* sebagai media intervensi cukup menarik perhatian responden ketika dilakukan intervensi juga disebabkan karena media *Pop-Up Book* adalah media yang baru dan belum pernah digunakan di sekolah tersebut, sehingga hal tersebut dapat menambah minat siswa ketika pelaksanaan intervensi.

2. Efektivitas Edukasi Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut

Setelah dilakukan penelitian, didapatkan hasil uji statistik dengan nilai *p-value* $0,0001 < 0,05$ yang artinya ada efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* dalam edukasi untuk meningkatkan sikap siswa dalam perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Enny dkk (2022), diperoleh hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon*, dengan perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol menunjukkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$, yang artinya ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap pengetahuan dan sikap siswa. ⁽³⁶⁾

Berdasarkan pernyataan yang ada dalam kuesioner sikap yang berjumlah 20 butir, setelah dilaksanakan intervensi, didapatkan adanya peningkatan jawaban benar oleh responden terhadap seluruh item pernyataan sikap termasuk pernyataan yang memiliki jawaban benar dengan nilai rata-rata paling rendah pada saat sebelum dilakukan intervensi.

Dapat dilihat dari pernyataan sikap negatif tentang menyikat gigi setelah mandi pagi, harusnya sesuai dengan yang dianjurkan sikat gigi pada pagi hari dilakukan setelah sarapan, dalam pernyataan ini diperoleh nilai rata-rata 2,38, sesudah dilakukan intervensi mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu sebesar 3,57. Pernyataan mengenai menyikat gigi dilakukan 1 kali sehari memperoleh rata-rata 2,89 sebelum intervensi dan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 3,61 sesudah intervensi. Pernyataan mengenai menggunakan sikat gigi dengan bulu sikat kaku sebelum intervensi memperoleh nilai rata-rata 3,04 dan sesudah dilakukan intervensi mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 4,18. Pernyataan mengenai mengganti bulu sikat minimal 3 bulan sekali sebelum intervensi diperoleh nilai rata-rata 3,04 menjadi 3,82 sesudah dilakukan intervensi. Terjadi peningkatan nilai rata-rata pada semua item pernyataan sikap menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif dalam penyampaian informasi untuk meningkatkan sikap responden mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Sikap dapat diartikan sebagai bentuk kesiapan dan kecenderungan seseorang untuk memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan, dengan kata lain sikap belum dapat dikatakan sebagai sebuah tindakan atau aktivitas, dengan demikian sikap seseorang tidak dapat diamati secara langsung, melainkan perlu dilakukan penafsiran terlebih dahulu dari tingkah laku yang tampak baik verbal maupun non verbal. ⁽³⁷⁾

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* efektif sebagai media edukasi mengenai sikap siswa dalam kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh, nilai rata-rata sikap mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi. Sesuai dengan teori SOP (*stimulus, organism, response*) terjadinya perubahan perilaku tergantung pada kualitas stimulus yang yang diberikan ⁽²²⁾. Agar terjadi perubahan sikap maka stimulus yang diberikan harus memenuhi tiga faktor yaitu perhatian, pemahaman dan penerimaan. ⁽³⁸⁾

Perilaku dapat berubah jika stimulus yang diberikan melebihi stimulus pada awalnya, sehingga faktor pendorong atau predisposisi sangat berpengaruh untuk meyakinkan sikap seseorang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan adanya peningkatan nilai sikap antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi karena adanya pemberian stimulus atau rangsangan yang lebih dari pada rangsangan awal menggunakan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Terjadinya peningkatan mengenai sikap menjaga kesehatan gigi dan mulut dikarenakan pengetahuan yang di dapatkan dari media *Pop-Up Book* berdampak pada perubahan sikap yang telah dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata sikap setelah dilakukan intervensi. Hal ini juga terlihat saat pemberian edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, siswa mau memperhatikan stimulus yang diberikan, lalu memberikan respon saat diberikan pertanyaan.

Berdasarkan semua pernyataan sikap yang mengalami peningkatan nilai rata-rata sesudah dilakukan intervensi, masih ditemukan jawaban benar responden yang naik namun tidak signifikan, yaitu pada pernyataan tentang coklat adalah makanan penyebab gigi menjadi sakit dengan selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu 0,44 dan pernyataan tentang tujuan menyikat gigi untuk membersihkan sisa makanan yang menempel pada gigi dengan selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan intervensi 0,45.

Penyebab hal tersebut karena setelah menerima edukasi responden tidak langsung menerapkan informasi yang sudah diterima dan tidak adanya dukungan dari lingkungan sekitar responden untuk menerapkan informasi tersebut, baik dari lingkungan sekolah maupun keluarga. Selain itu pernyataan yang naik namun tidak signifikan merupakan pernyataan terkait dengan kegemaran dan hal yang disukai responden, sehingga untuk merubah hal tersebut dibutuhkan usaha yang lebih dan dukungan dari orang-orang terdekat responden.

3. Efektivitas Edukasi Dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Tindakan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut

Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,0001 < 0,05$ yang artinya adanya efektivitas edukasi menggunakan media *Pop-Up Book* terkait kesehatan gigi dan mulut terhadap tindakan responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rara, dkk (2021), menyebutkan bahwa setelah dilakukan analisis dengan uji *paired t-*

test didapatkan *p-value* 0,000 yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Pop-Up Book* terhadap perilaku menjaga kebersihan tangan pada anak di SDN 02 Harjosari ⁽³⁹⁾. Lintang dkk (2022) mengatakan bahwa dari hasil uji *wilcoxon* diperoleh hasil yang signifikan dengan $p < 0,05$, yang artinya ada perbedaan keterampilan menyikat gigi dengan menggunakan media *dental Pop-Up Book*. Sehingga dapat disimpulkan media *Pop-Up Book* efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyikat gigi.⁽⁴⁰⁾

Menurut Natoatmodjo (2014), tindakan dapat diartikan ketika seseorang mengetahui stimulus atau informasi kesehatan yang diberikan, kemudian memberikan penilaian terhadap apa yang diketahui dan dapat mempraktikkan sesuatu yang dinilai baik. Jadi tindakan merupakan sebuah perbuatan yang merupakan respon dari stimulus dan hasil pengamatan yang dilakukan, sehingga memunculkan persepsi mempraktikkan sesuai dengan stimulus yang didupatkannya.⁽²²⁾

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian dengan melihat bagaimana cara responden menyikat gigi dan melakukan *recall* menggunakan lembar ceklis terkait dengan tindakan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Diperoleh hasil yaitu terjadi peningkatan tindakan responden dalam melakukan item-item pernyataan tindakan yang diamati.

Pernyataan tindakan paling rendah yang dilakukan responden sebelum dilakukan intervensi yaitu pernyataan mengenai menyikat gigi bagian samping dengan gerakan memutar, memperoleh nilai rata-rata

sebesar 0,23 meningkat menjadi 0,54 sesudah dilakukan intervensi. Pernyataan mengenai mengurangi konsumsi minuman dingin dan bersoda memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,23 sebelum intervensi dan meningkat menjadi 0,45 sesudah intervensi. Pernyataan mengenai menyikat gigi dengan durasi 2 menit memperoleh nilai rata-rata 0,27 sebelum intervensi dan meningkat menjadi 0,52 sesudah dilakukan intervensi.

Natoatmodjo (2014), menyebutkan dalam teori Lawrence Green, perilaku seseorang dibentuk oleh 3 faktor salah satunya yaitu faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap dan keyakinan.⁽²²⁾

Terjadi peningkatan tindakan responden setelah dilakukan intervensi menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* berpengaruh terhadap perubahan tindakan siswa terkait kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan asumsi peneliti, dengan menggunakan media *Pop-Up Book* ada perubahan tindakan yang dilakukan oleh responden, dikarenakan setelah mendapatkan informasi melalui media *Pop-Up Book* dan demonstrasi cara menyikat gigi mereka segera mempraktekkan hal tersebut sehingga ada perubahan tindakan yang lebih efisien yang bisa dilakukan secara terus menerus dengan dampingan keluarga.

Selain itu faktor perubahan pengetahuan dan sikap yang telah diterima responden juga mempengaruhi terjadinya perubahan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Setelah diberikan edukasi semakin baik tindakan responden karena tidak ada paksaan dalam

melakukan tindakan menjaga kesehatan gigi dan mulut, melainkan berasal dari kesadaran dari dalam diri responden sendiri.

Pada semua pernyataan tindakan yang mengalami peningkatan nilai rata-rata sesudah dilakukan intervensi, dari pengamatan tindakan dengan metode *re-call* yang dilakukan peneliti, masih diperoleh nilai tindakan responden yang naik namun tidak signifikan yaitu pada pernyataan tentang mengurangi konsumsi minuman dingin dan bersoda. Faktor yang mempengaruhi tindakan responden tersebut disebabkan oleh, masih banyak ditemukan di lingkungan sekolah jajanan minuman dingin dan bersoda yang dijual bebas tanpa adanya pengawasan dari pihak sekolah dan orangtua. Menyebabkan responden bisa secara bebas mengkonsumsi minuman tersebut, oleh karena itu untuk meningkatkan kesadaran responden dalam melakukan tindakan menjaga kesehatan gigi dan mulut diperlukan pendampingan dari guru dan juga orang tua.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan, yaitu peneliti tidak dapat melakukan pengamatan ke masing-masing rumah responden untuk melihat tindakan menjaga kesehatan gigi dan mulut karena keterbatasan waktu penelitian, oleh karena itu peneliti hanya bisa melakukan pengamatan melalui kegiatan praktek sikat gigi yang dilakukan di sekolah dan melakukan *re-call* mengenai tindakan menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh masing-masing responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Media *Pop-Up Book* dapat memenuhi kebutuhan informasi responden sehingga efektif dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut di SDN 51 Kuranji.
2. Nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* adalah 10,25.
3. Nilai rata-rata sikap responden sebelum diberikan edukasi mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* adalah 67,61.
4. Nilai rata-rata tindakan responden sebelum diberikan edukasi mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* adalah 3,98.
5. Nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* adalah 16,48.
6. Nilai rata-rata sikap responden sesudah diberikan edukasi mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* adalah 80,68.

7. Nilai rata-rata tindakan responden sesudah diberikan edukasi mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *Pop-Up Book* adalah 6,43.
8. Adanya efektivitas edukasi menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan pengetahuan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan di SDN 51 Kuranji ($p\text{-value } 0,0001 < \alpha (0,05)$).
9. Adanya efektivitas edukasi menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan sikap siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan di SDN 51 Kuranji ($p\text{-value } 0,0001 < \alpha (0,05)$).
10. Adanya efektivitas edukasi menggunakan media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan tindakan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan di SDN 51 Kuranji ($p\text{-value } 0,0001 < \alpha (0,05)$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti bahas sebelumnya, didapatkan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan media *Pop-Up Book* untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan terutama mengenai kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat memanfaatkan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan edukasi kepada siswa saat pembentukan karakter yang rutin dilaksanakan satu kali seminggu pada hari sabtu.
- b. Sekolah dapat memanfaatkan media *Pop-Up Book* sebagai salah satu media pembelajaran yang dipajang di perpustakaan sehingga dapat dibaca oleh siswa saat istirahat maupun jam kosong.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Tenaga kesehatan dapat memanfaatkan media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut dalam kegiatan promosi kesehatan di sekolah maupun luar sekolah.
- b. Tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi kepada orangtua agar dapat memantau dan memotivasi anak agar menjaga kesehatan gigi dan mulut dirumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Media *Pop-Up Book* dapat lebih dikembangkan lagi dengan materi mengenai isu kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), makanan dan jajanan sehat serta buang sampah pada tempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sardjono B, Sudono, Sari DK, Farida E, Nurindah, Adisetiani Y, et al. *Pedoman Paket Dasar Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
2. Silva AM, Hegde S, Akudo Nwagbara B, Calache H, Gussy MG, Nasser M, et al. Community-Based Population-Level Interventions For Promoting Child Oral Health. *Cochrane Database Syst Rev*. 2016;2016 (12).
3. WHO. *Oral health*. 2022; (Oral Health). Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>
4. Kemenkes RI. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689–99.
5. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2021. Padang; 2021. Tersedia pada: <https://www.researchgate.net/publication>
6. Puskesmas Belimbing. Laporan Puskesmas Belimbing (Rekapitulasi Hasil Skrining Karies Gigi Puskesmas Belimbing 2022). Padang; 2022.
7. Ibda F. *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*. Intelektualita. 2015;3(1):242904.
8. F GSL, Fitriana RN, Fitriyani N. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Di SD N 04 Jambangan. 2021.
9. Widjanarko LS, Hadi S, Marjianto A. Perbedaan Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Menggunakan Media (Dental Pop-Up Book) Siswa SDI An-Nur Surabaya. *Indonesian Journal Of Health And Medical*. 2022;2.
10. Akbar, Hasrul N, dkk. Pengaruh Media Pop-Up Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa-Siswi Di Sekolah Dasar No.19 Limboro, Majene. *Abdi*. 2020;2.
11. Sabani F. Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*. 2019;8:2.
12. Kokanda AI, Asyurati Asia. Efektifitas pendidikan kesehatan gigi dengan media teka-teki silang. *Jurnal Kedokteran gigi*. 2020;2.
13. Hidayat R, Tandiar A. *Kesehatan Gigi dan Mulut- Apa yang Sebaiknya Anda Tahu?*. editor: Christian P. Yogyakarta: CV Andi Offset; 2016.
14. Kidd EAM, Joyston-Bechal S. *Dasar-Dasar Karies: Penyakit dan Penanggulangan*. editor : Sumawinata N, Lilian Yuwono. Jakarta; 2012.
15. Hongini SY, Aditiawawman M. *Kesehatan Gigi dan Mulut Buku Lanjutan Dental Terminology*. 1 ed. Bandung, Jawa Barat: Pustaka Reka Cipta; 2012.

16. Achmad MH. *Buku Saku Karies Dan Perawatan Pulpa Pada Gigi Anak*. 1 ed. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2015.
17. Tarigan R. *Karies Gigi*. 2 ed. editor : Yuwono L. Jakarta: Buku Kedokteran; 2013.
18. Erwana AF. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. 1 ed. editor: P H., Yogyakarta: Rapha Publishing; 2013.
19. Sariningsih E. *Merawat Gigi Anak Sejak Dini*. Jakarta: PT Gramedia; 2012.
20. Agung IGAA, dkk. Gizi, Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah. Vol. 110, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2017. 1–62 hal.
21. Mufidah F. *Cermati Penyakit-Penyakit Yang Rentan Diderita Anak Usia Sekolah*. 1 ed. editor : Hani V. Jogjakarta: Flashbooks; 2012.
22. Soekidjo Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. 2014.
23. Simbolon P. *Perilaku Kesehatan*. 1 ed. Arina AP, editor. Jakarta Timur: Trans Info Media; 2021.
24. Maulana HDJ. *Promosi Kesehatan*. editor : Yudha EK. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013.
25. Dewi SK, Sudaryanto A. Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. 2020.
26. Yulianto A, Permana JMS. Perbedaan Perilaku Memberikan Tempat Duduk Antara Penumpang Perempuan dan Laki-Laki Remaja Akhir di KRL Jabodetabek. *Sebatik*. 2021;25.
27. Yulianto A. Pengujian Psikometri Skala Guttman Untuk Mengukur Perilaku Seksual Pada Remaja Berpacaran. *Jurnal Psikologi*. 2020;18.
28. Notoadmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
29. Setiyanigrum R. Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. 2020;
30. Refita Nengsi. Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Tema Lingkungan Sahabat Kita. 2019.
31. Atikasari Y, Desstya A. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Pencernaan Manusia bagi Kelas V Sekolah Dasar. *Basicedu*. 2022.
32. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.

33. Diana Kulsum, Nunung Siti Sukaesih PH. Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Mengenai Miopia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2023;4.
34. Sari NA, Endiyono. Pengaruh Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Dengan Media Buku Pop Up Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah. *Prepotif Kesehatan Masyarakat*. 2023;7.
35. Masturah ED, Mahadewi LPP, Simamora AH. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. 2018;6.
36. Kusbandiyah E, Wulanningrum DN, Utami RDP. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop Up Book Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Anak Obesits Di SDII AL Abidin Surakarta. 2022.
37. Mawardi. Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Pendidikan dan Kebudayaan*. 2019;9.
38. Abidin AR, Abidin M. Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Pendidikan agama Islam*. 2021;6.
39. Rhamadhan RS, Safitri W, Noor F. Pengaruh Media Pop-Up Terhadap Perilaku Kebersihan Tangan Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Negeri 02 Harjosari Karanganyar. 2021.
40. Widjanarko LS, Hadi S, Marjianto A. Perbedaan Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Menggunakan Media (Dental Pop-Up Book) Siswa Sdi An-Nur Surabaya. *Indonesian Journal of Health and Medical*. 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN RI**
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG



No. **PH/01/000174/2022** Padang, 9 September 2022
Lamp. **-**
Perihal **Surat Izin Penelitian Data Awal**

Kepada Yth. :
Kepala EPNPTSP Kota Padang
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan dilaksanakannya Program Penelitian pada Mahasiswa Program Studi Sistem Tenaga Listrik Kesehatan Fakultas Kesehatan Padang Semester Gasal TA. 2022/2023. Maka izinkan kepada Bapak/Ibu untuk melakukan uji coba penelitian awal terhadap Server Penelitian Data Awal yaitu :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN KESEHATAN
1	Agria Wilian	19910110	Manajemen Sistem Health Education menggunakan media virtual yang termasuk pada data penelitian penelitian dan data awal di EPNPTSP Kota Padang

Ditandatangani dan capretakan, atas perintah dan kepastian Kepala EPNPTSP Padang ini.

Direktur Fakultas Kesehatan Padang

Dr. Rochel Thelma, S.K.M., M.Si
NIP. 196311171981001



REKORSEKAM
REKORSEKAM

KEPADA BUNDA KOTA PADANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

REKOMENDASI

Nomor: 476/2023/PM/PT/PT/02.001

KEPADA BUNDA KOTA PADANG (Penerima) Untuk Mengetahui dan Menyetujui (Ditandatangani dan Stempel)

1. Nama

1. **Perusahaan** (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**
2. **Perusahaan** (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**
3. **Perusahaan** (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**

2. **Perusahaan** (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**

Perusahaan (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**

Nama	PT. RUMAH SAKIT
Alamat	Jalan Raya
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Telepon	0751-33333
Fax	0751-33333
Website	www.prt.go.id
Jabatan	Manajer Umum
Nama	PT. RUMAH SAKIT
Alamat	Jalan Raya
Kota	Padang
Provinsi	Sumatera Barat
Telepon	0751-33333
Fax	0751-33333
Website	www.prt.go.id

Perusahaan (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT**

1. **Perusahaan** (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**
2. **Perusahaan** (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**
3. **Perusahaan** (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**
4. **Perusahaan** (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**
5. **Perusahaan** (Nama Lengkap) **PT. RUMAH SAKIT** (Nomor Pokok Perusahaan) **0013130010111**

Tanggal: 27 Desember 2023





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLIKLINIK KEPERAWATAN KEPERAWATAN (PKK)
 Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 10, Jakarta Selatan 12123
 Telp. (021) 52030311-12
 Email: ditjen@kemkes.go.id



Nomor : SK/10.10/100/2022
 Tanggal : 30 Februari 2022
 Lokasi : 1. Depok
 MA : 1. Ayu Pratiwi

Yth. Kepala Dinkes Kota Depok
 Di
 Tempat

Daftar Pustaka

Selengkapnya dapat diunduh melalui platform digital pada halaman Program Studi Sistem
 Tenaga Keperawatan Kesehatan Perawatan Kesehatan Masyarakat (SK-PPKM) melalui
 link: <https://www.dinkes.go.id> dengan menggunakan kata kunci "Perkesmas" dan memilih
 yang dapat diunduh dengan format PDF dan (jika ada) lainnya.

Demikian surat pengantar ini dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Dinkes Kota Depok.

Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
 Kementerian Kesehatan



62780111011 1. Ayu Pratiwi, S.Kep., N.Kep., Sp. Kea

			1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know		
1	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know		
2	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know		
3	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know		
4	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know	1. <input type="checkbox"/> Yes 2. <input type="checkbox"/> No 3. <input type="checkbox"/> Not sure 4. <input type="checkbox"/> Don't know		



PEMERINTAH KOTA PADANG
BENAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jendral Sudirman No. 1 Padang Telfone (075) 422712
Email : info@padangppm.com Website : www.padangppm.com

REKOMENDASI

Nomor : 270/0000000/2023/PPM/2023

Untuk: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang untuk masalah dan tanggapan:

1. Soal:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2021 tentang Pelayanan Pemohonan Perizinan di Fasilitas
2. Peraturan Walikota Padang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Padang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Padang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Padang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Padang Nomor 12 Tahun 2022
3. Surat dan Petunjuk Kebutuhan Prosesor Padang Nomor : 270/0000000/2023/PPM/2023

2. Untuk Perizinan Berusaha yang memiliki yang dilaksanakan tanggal 27 Februari 2023

Dengan ini memberikan rekomendasi, persetujuan / kurun / penolakan / PKL / PKL (Peningkatan Skala Usaha) di bidang Kota Padang untuk proses permohonan yang bersangkutan:

Nama	- NAMA NAMA
Tanggal/Tanggal Lahir	- Tanggal/Tanggal / 12 April 2001
Mengenal/Identitas	- KITAS
Alamat	- Jalan/No. RT, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota
Tempat Tinggal	- 0213121212
Tempat Kerja	- Kerja
Lain Perizinan	- KITAS/IDN
Jenis Perizinan	- Perizinan Berusaha (Single Permit) yang termasuk Perizinan Berusaha dan/atau Perizinan Berusaha Lainnya (Sektor dan/atau Bidang Usaha) yang akan dibuat oleh Pemohon yang bersangkutan
Tujuan Perizinan	- Untuk melakukan kegiatan usaha/kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha/kegiatan lain yang bersangkutan

Revisi:

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rekomendasi permohonan dan semua dokumen dan foto yang di sertakan dengan 1 lembar Perizinan
2. Perizinan permohonan yang akan dilaksanakan pada hari yang telah ditetapkan terdapat ketentuan dan ketentuan di bawah ini yang berlaku untuk Perizinan
3. Hasil permohonan dapat diberikan dalam 10 menit terhitung sejak masuk Perizinan
4. Mengajukan hasil permohonan dan dokumen terkait WPT Kota Padang untuk proses Perizinan Satu Pintu Kota Padang
5. Hal ini untuk permohonan dan permohonan perizinan yang akan dilaksanakan di atas berlaku dengan ketentuan:

Padang, 21 Februari 2023



Tetaplah
1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2. Kepala Kota Padang



NEHERTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLIKLINIK RESIDENSI KEPYAKAN PADANG
 Jl. Sisinga Pongsih Kuala Kampar Padang, 25146, Telp: (075) 7755000 (Hunting)
 Website: <http://www.dinkesprovpadang.go.id>
 Email: pd@pd.dinkesprovpadang.go.id



Nomor : 481/010/1429/2023
 Hal : 1/1

20 Februari 2023

Yth. Kepala Klinik RSDH G. Kumpul, Kuala Padang

Di,

Tempat

Yang terhormat,

Kelengkapan dengan ditandatangani Perencanaan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Sarjana
 Dengan Program Studi dan Pendidikan Kesehatan Padang Semester I yang N.A. 2022/2023. Mohon
 kerendahan hati kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan **Praktikum 2** sesuai
 yang tertera pada Formasi di bawah ini:

No	Nama	NPM	INSTRUMEN	Uraian Praktikum
1	Ayuda Widada	061101711	1. Instrumen Pengukuran Suhu Tubuh 2. Instrumen Pengukuran Berat Badan 3. Instrumen Pengukuran Tinggi Badan 4. Instrumen Pengukuran Tekanan Darah 5. Instrumen Pengukuran Denyut Jantung	1. Suhu 2. Berat 3. Tinggi 4. Tekanan Darah 5. Denyut Jantung

Dengan ini saya sampaikan, apa permohonan dan kerendahan hati saya, terimakasih atas kerahmatannya.

Hormat, Yth. Kepala Klinik RSDH G. Kumpul,
 Kuala Padang.



061101711, S.Kep. N.Kep. G.Kumpul



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 51 PERUMNAS KURANJI
KECAMATAN KURANJI

Jl. Sidiyasa Perumahan Keliling Kecamatan Kurangi Padang
Telp. (075) 7000000/075700000



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 411/1000/2024/SDN 51 KRJ/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 51 Perumahan Keliling Kecamatan Kurangi Kota Padang, dengan ini membolehkan:

NO	NAMA	NIM	UNIVERSITAS
1	APRILIA WILDAHY	0901021	MAJLIS KESEKUTUAN PADANG

Sebelum yang tersebut namanya dalam penelitian dan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 51 Perumahan Keliling Kota Padang tanggal 02 Mei tahun 2024.

Ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang.

Padang, 02 Mei 2024
Kepala Sekolah


KURNIAWATI, S.Pd
NIP. 1963051119912001



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 51 KURANJI
KECAMATAN KURANJI

8 Jalan Pemuda Kelurahan Kurangi Kecamatan Kurangi, Padang
No. telp. 0751-76011221



TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 451.1033/2022/021/07/2022

Tenggalah ini telah selesai di lakukan penelitian UPTD SD Negeri 51 Pemuda Kurangi Kecamatan Kurangi Kota Padang, tanggal 08 Desember 2022.

NO	NAMA	NIK	JURUSAN	LOKASI/KELOMPOK
1	AYULA MUDA	991072	PROGSA KESEHATAN	POLTEK KESEHATAN KEMAHAR PADANG

Demikian yang telah saya tulis, dalam rangka Penelitian & Sekolah Dasar Negeri 51 Pemuda Kurangi Kecamatan Kurangi Kota Padang, dan tanggal 08. 12.2022.

Ditandatangani dan ditandatangani oleh orang-orang tersebut di atas dengan nama lengkap sebagai berikut:

Padang, 08 Desember 2022
Tenggalah ini telah selesai di lakukan penelitian UPTD SD Negeri 51 Pemuda Kurangi Kecamatan Kurangi Kota Padang, dan tanggal 08. 12.2022.

TUMBUKOTA, S.Pd
NIP. 196111719812002

Lampiran 2. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aprilia Wiliani
 NIM : 196110732
 Prodi : Sastra Terapan Program Kesehatan
 Pembimbing : Eri Maida Lestari Sidiq, SGM, MKM
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Perubahan Sikap dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar Negeri II Karang Kima Pelling

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	20/10/2023	- Cara menulis proposal penelitian yang baik - Struktur proposal penelitian yang benar	Gal
II	27/10/2023	- Menentukan dan menulis kembali latar belakang yang benar - Struktur penulisan latar belakang	Gal
III	3/11/2023	- Menentukan dan menulis rumusan masalah yang benar - Struktur penulisan rumusan masalah	Gal
IV	10/11/2023	- Menentukan dan menulis tujuan penelitian yang benar - Menentukan dan menulis manfaat penelitian yang benar	Gal
V	17/11/2023	- Menentukan dan menulis metode penelitian yang benar - Menentukan dan menulis sumber data yang benar	Gal
VI	24/11/2023	- Menentukan dan menulis instrumen penelitian yang benar - Menentukan dan menulis prosedur penelitian yang benar	Gal
VII	1/12/2023	- Menentukan dan menulis teknik analisis data yang benar - Menentukan dan menulis kesimpulan yang benar	Gal
VIII	8/12/2023	ACC proposal skripsi	Gal

LEMBAR Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Aprilia Widiana
 NIM : 190110733
 Prodi : Sastra Terapan Persepsi Kesehatan
 Pembimbing : Dr. Maria Lestari Sidiq, SKM, MKM
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dalam Menaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kecamatan Kota Padang

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Senin, 24/01/2023	- Menentukan konsep dan definisi - Definisi kesehatan umum - Menentukan tujuan dari penelitian	G!
II	Senin, 27/01/2023	- Cara memilih judul penelitian - Cara memilih metode penelitian - Cara memilih lokasi penelitian	G!
III	Senin, 30/01/2023	- Cara memilih variabel penelitian - Cara memilih instrumen penelitian - Cara memilih teknik analisis data	G!
IV	Senin, 06/02/2023	- Cara memilih lokasi penelitian - Cara memilih subjek penelitian - Cara memilih teknik analisis data	G!
V	Senin, 13/02/2023	- Cara memilih metode penelitian - Cara memilih instrumen penelitian - Cara memilih teknik analisis data	G!
VI	Senin, 20/02/2023	- Cara memilih lokasi penelitian - Cara memilih subjek penelitian - Cara memilih teknik analisis data	G!
VII	Senin, 27/02/2023	ACC tentang gigi	G!
VIII			

LEMBAR Bimbingan PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aprilia Wildan
 NIM : 196110731
 Prodi : Sarjana Tarbiyah Pendidikan Kesehatan
 Pembimbing : Ibu Azzah, SKM, M.Kes
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Karang Kota Padang

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Senin, 1/09/2023	- Struktur penelitian proposal skripsi - Jelaskan yang harus disampaikan dalam proposal sebelum sidang	
II	Senin, 2/9/2023	- Struktur dan Sistematika - Jelaskan apa itu sistematika dan apa itu sistematika	
III	Senin, 11/9/2023	- Struktur penelitian sudah benar - Jelaskan apa itu sistematika	
IV	Senin, 18/9/2023	- Struktur proposal sudah benar - Jelaskan apa itu sistematika	
V	Senin, 1/10/2023	- Struktur penelitian sudah benar - Jelaskan apa itu sistematika	
VI	Senin, 1/10/2023	- Struktur penelitian sudah benar - Jelaskan apa itu sistematika	
VII	Senin, 16/10/2023	ACC proposal proposal	
VIII			

LEMBAR Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Aprilia Widia
 NIM : 19610731
 Prodi : Sastra Inggris Program Kesehatan
 Pembimbing : John Amen, SKM, M.Kes
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar Negeri ST Kerinci Kota Palang

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Sabtu 17/02/2023	- Struktur dan Fungsi Sistem Persepsi - Mekanisme Jalur Persepsi (sisi, belakang)	
II	Senin 20/02/2023	- Definisi dan jenis gigi manusia - Struktur anatomi gigi - Fungsi gigi - gigi gigi	
III	Sabtu 24/02/2023	- Fungsi anatomi gigi manusia dan struktur gigi - Perbedaan anatomi gigi - gigi gigi	
IV	Senin 27/02/2023	- Struktur anatomi gigi manusia - Fungsi gigi gigi manusia gigi gigi - Fungsi gigi gigi dan anatomi	
V	Sabtu 03/03/2023	- Struktur gigi / anatomi gigi - Fungsi anatomi gigi manusia - Perbedaan gigi manusia gigi gigi	
VI	Sabtu 04/03/2023	- Struktur gigi manusia - Fungsi gigi manusia	
VII	Senin 06/03/2023	- ALO tidak ada	
VIII			

Lampiran 3. *Informed Consent*

SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Kepada Yth.

Bpk/Ibu/Saudara/i Informan Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Wildani

NIM : 196110733

Alamat : Jalan Pondok Kopi 1, Siteba

Adalah mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, yang akan melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang”** Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu/saudara/i yang menjadi informan. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Jika bapak/ibu/saudara/i menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi informan penelitian. Jawaban tidak akan dinilai benar atau salah serta akan terjamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu/saudara/i menjadi informan, saya mengucapkan terima kasih.

Padang,

Hormat saya,

(Aprilia Wildani)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN
(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama/inisial :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan *bersedia* atau *tidak bersedia* menjadi informan penelitian yang dilakukan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, atas nama Aprilia Wildani dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang”**.

Saya memahami bahwa yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya dipergunakan untuk keperluan pengembangan ilmu kesehatan dan tidak merugikan bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dan akan memberikan pernyataan dan informasi yang sebenarnya tanpa tekanan dari manapun.

Padang,.....

Informan,

(.....)

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/i Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Wildani

NIM : 196110733

Alamat : Jalan Pondok Kopi 1, Siteba

Adalah mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, yang akan melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang”** Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/i yang menjadi responden penelitian. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Jika saudara/i menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian serta mengisi kuesioner yang telah saya sediakan dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman saudara/i. Jawaban tidak akan dinilai benar atau salah serta akan terjamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/i menjadi responden penelitian, saya mengucapkan terima kasih.

Padang,

Hormat saya,

(Aprilia Wildani)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama/inisial :

Umur :

Sekolah :

Kelas :

Alamat :

Menyatakan *bersedia* atau *tidak bersedia* menjadi responden penelitian yang dilakukan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, atas nama Aprilia Wildani dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, Kota Padang”**.

Saya memahami bahwa yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya dipergunakan untuk keperluan pengembangan ilmu kesehatan dan tidak merugikan bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan akan memberikan pernyataan dan informasi yang sebenarnya tanpa tekanan dari manapun.

Padang,.....

Responden,

(.....)

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

“Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SD N 51 Kuranji, Kota Padang”

Hari/Tanggal Penelitian :

No. Responden :

Isilah data dibawah ini sesuai dengan identitas pribadi anda

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/ Perempuan

Umur : (Tahun)

Kelas :

Alamat :

B. Pertanyaan Pengetahuan

1. Gigi dan mulut memiliki fungsi utama untuk ?
 - a. Tersenyum
 - b. Mengunyah makanan
 - c. Menghaluskan dan menghancurkan makanan
 - d. Berbicara
2. Apa yang dimaksud dengan gigi berlubang ?
 - a. Gigi yang bersih
 - b. Gigi yang putih
 - c. Gigi yang keropos
 - d. Gigi yang lemah
3. Makanan yang tidak dibersihkan akan menumpuk menjadi kotoran di gigi, dan timbulnya bakteri yang dapat menimbulkan ?
 - a. Sariawan
 - b. Gusi bengkak
 - c. Gigi berlubang
 - d. Bau mulut
4. Apa saja makanan yang tidak baik untuk kesehatan gigi dan mulut ?
 - a. Makanan yang lengket dan manis
 - b. Makanan berlemak
 - c. Makanan berminyak
 - d. Makanan pedas
5. Apa saja makanan yang baik bagi kesehatan gigi dan mulut ?
 - a. Sayur dan buah
 - b. Coklat
 - c. Nasi
 - d. Sop ayam
6. Apa manfaat dari memelihara kesehatan gigi dan mulut ?
 - a. Gigi dan mulut mudah terkena iritasi
 - b. Gigi dan mulut menjadi bersih dan sehat
 - c. Gigi dan mulut mudah terkena sariawan

- d. Gusi tidak mudah terluka
7. Bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dapat dilakukan ?
 - a. Mengonsumsi makanan yang manis
 - b. Memeriksa gigi ketika sakit
 - c. Menyikat gigi dengan benar
 - d. Mengonsumsi makanan panas dan dingin terlalu sering
 8. Apa tujuan dari menyikat gigi ?
 - a. Membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi
 - b. Agar tidak malu ketika berbicara
 - c. Menambah kepercayaan diri
 - d. Membuat gigi menjadi berlubang
 9. Apa saja akibat dari tidak menyikat gigi secara rutin?
 - a. Gusi menjadi lemah
 - b. Gigi menjadi kuat
 - c. Gigi berlubang
 - d. Gigi putih
 10. Berapa kali minimal menyikat gigi setiap harinya ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
 11. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi ?
 - a. Setelah mandi pagi
 - b. Sebelum berangkat sekolah
 - c. Pagi setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur
 - d. Sebelum dan sesudah bermain diluar rumah
 12. Bagaimana bulu sikat yang baik yang digunakan untuk menyikat gigi ?
 - a. Memiliki bulu sikat yang halus
 - b. Memiliki bulu sikat yang kaku
 - c. Memiliki bulu sikat yang mekar
 - d. Memiliki bulu sikat yang bergelombang
 13. Apa saja alat yang digunakan untuk menyikat gigi ?
 - a. Sikat gigi, air kumur dan cermin
 - b. Pasta gigi, cermin dan air kumur
 - c. Sikat gigi dan cermin
 - d. Sikat gigi, pasta gigi dan air kumur
 14. Berapa lama durasi menyikat gigi yang tepat ?
 - a. 1 menit
 - b. 2 menit
 - c. 3 menit
 - d. 4 menit
 15. Teknik atau cara menyikat gigi yang benar adalah
 - a. Teknik maju untuk menyikat gigi bagian dalam
 - b. Teknik mundur untuk menyikat gigi bagian dalam
 - c. Teknik berputar maju mundur pada permukaan gigi

- d. Teknik berputar untuk menyikat gigi bagian samping
16. Bagaimana gerakan sikat untuk menyikat gigi depan bagian luar ?
- Maju mundur dengan posisi mulut tertutup
 - Maju mundur dengan posisi mulut terbuka
 - Memutar dengan posisi mulut tertutup
 - Keatas kebawah dengan posisi mulut terbuka
17. Gerakan menyikat gigi pada setiap permukaan gigi adalah ?
- 3-5 kali
 - 5-7 kali
 - 8-10 kali
 - 10-15 kali
18. Kapan waktu yang tepat untuk mengganti sikat gigi ?
- 1 bulan sekali
 - 3 bulan sekali
 - 6 bulan sekali
 - 8 bulan sekali
19. Pasta gigi yang baik digunakan sebaiknya mengandung ?
- Buah
 - Coklat
 - Garam
 - Flour
20. Berapa kali minimal kontrol ke dokter gigi yang disarankan ?
- 3 bulan sekali
 - 6 bulan sekali
 - 9 bulan sekali
 - 12 bulan sekali

C. Pernyataan Sikap

Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom dibawah ini.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Gigi berlubang terjadi karena penumpukan kotoran sisa makanan					
2.	Makanan manis penyebab gigi berlubang					
3.	Coklat adalah makanan penyebab gigi menjadi sakit					
4.	Buah adalah makanan yang baik bagi kesehatan gigi dan mulut					
5.	Mengonsumsi makanan yang panas terlalu sering penyebab gigi menjadi sakit					

6.	Mulut yang bersih dan sehat akan mudah terkena sariawan					
7.	Menyikat gigi merupakan cara untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut					
8.	Menyikat gigi bertujuan untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi					
9.	Tidak menyikat gigi dengan rutin penyebab gigi berlubang					
10.	Menyikat gigi dilakukan 1 kali sehari					
11.	Menyikat gigi setelah mandi pagi					
12.	Menyikat gigi sebelum tidur pada malam hari					
13.	Menyikat gigi pada seluruh permukaan gigi					
14.	Menggunakan sikat gigi yang memiliki bulu yang kaku					
15.	Sikat gigi cukup dengan kumur-kumur menggunakan air					
16.	Menggunakan pasta gigi saat menyikat gigi					
17.	Menyikat gigi selama 2 menit					
18.	Mengganti sikat gigi saat bulu sikat mengembang					
19.	Mengganti sikat gigi minimal 3 bulan sekali					
20.	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut kedokter minimal 6 bulan sekali					

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. C |
| 2. C | 12. A |
| 3. C | 13. D |
| 4. A | 14. B |
| 5. A | 15. D |
| 6. B | 16. D |
| 7. C | 17. C |
| 8. A | 18. B |
| 9. C | 19. D |
| 10. B | 20. B |

Lampiran 5. Lembar *Re-call* Tindakan

LEMBAR RE-CALL TINDAKAN SISWA “Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SD N 51 Kuranji, Kota Padang”

Hari/Tanggal Penelitian :

No. Responden :

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/ Perempuan

Umur : (Tahun)

Kelas :

Alamat :

B. Pernyataan Tindakan

Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang Anda lakukan benar dibawah ini.

No	Pernyataan	Keterangan	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
1.	Menyikat gigi 2 kali sehari setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur.		
2.	Menyikat gigi dengan menggunakan sikat gigi, pasta gigi dan air kumur		
3.	Menggunakan pasta gigi yang mengandung <i>flour</i>		
4.	Menyikat gigi dengan durasi 2 menit		
5.	Menyikat gigi bagian depan dengan gerakan keatas dan kebawah		
6.	Menyikat gigi bagian samping kiri dengan gerakan memutar		
7.	Menyikat gigi bagian dalam dengan gerakan keatas kebawah		
8.	Mengurangi konsumsi minuman dingin dan bersoda (es boba,fanta, sprit, es batu)		
9.	Menyikat gigi yang digunakan untuk mengunyah dengan gerakan maju mundur		
10.	Mengurangi konsumsi makanan yang manis (permen, coklat)		

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Mendalam

Pedoman Wawancara

**“Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 51 Kuranji Kota Padang”
(Dokter Gigi dan Tenaga Promkes Puskesmas)**

Kode Informan :

Tgl Wawancara :

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan agar peneliti dapat mengidentifikasi kebutuhan materi sasaran terkait kesehatan gigi dan mulut dalam proses perancangan media *Pop-Up Book*. Oleh karena itu dilakukan wawancara kepada informan agar hal-hal yang dibutuhkan dapat terpenuhi sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Pelaksanaan Wawancara

1. Memperkenalkan diri kepada informan
2. Menyampaikan maksud dan tujuan dari wawancara ini
3. Meminta kesediaan informan untuk diwawancarai

C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak puskesmas dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan edukasi yang sudah dilakukan oleh pihak puskesmas dalam mengatasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada siswa ?
4. Menurut ibu apa saja materi edukasi yang dapat diberikan kepada siswa terkait permasalahan kesehatan gigi dan mulut ?
5. Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai media *Pop-Up Book* yang sudah dirancang?

Pedoman Wawancara

“Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 51 Kuranji Kota Padang” (Guru)

Kode Informan :

Tgl Wawancara :

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan agar peneliti dapat mengidentifikasi kebutuhan materi sasaran terkait kesehatan gigi dan mulut dalam proses perancangan media *Pop-Up Book*. Oleh karena itu dilakukan wawancara kepada informan agar hal-hal yang dibutuhkan dapat terpenuhi sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Pelaksanaan Wawancara

1. Memperkenalkan diri kepada informan
2. Menyampaikan maksud dan tujuan dari wawancara ini
3. Meminta kesediaan informan untuk diwawancarai

C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana menurut ibu mengenai permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada siswa ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan edukasi yang sudah dilakukan disekolah terkait permasalahan kesehatan gigi dan mulut ?
3. Menurut ibu materi apa saja yang diperlukan oleh siswa terkait dengan permasalahan kesehatan gigi dan mulut ?
4. Media edukasi yang bagaimana yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memperoleh informasi ?
5. Bagaimana pendapat ibu mengenai media *Pop-Up Book* mengenai kesehatan gigi dan mulut yang telah diproduksi ?

Pedoman Wawancara

“Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 51 Kuranji Kota Padang” (Siswa)

Kode Informan :

Tgl Wawancara :

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan agar peneliti dapat mengidentifikasi kebutuhan materi sasaran terkait kesehatan gigi dan mulut dalam proses perancangan media *Pop-Up Book*. Oleh karena itu dilakukan wawancara kepada informan agar hal-hal yang dibutuhkan dapat terpenuhi sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Pelaksanaan Wawancara

1. Memperkenalkan diri kepada informan
2. Menyampaikan maksud dan tujuan dari wawancara ini
3. Meminta kesediaan informan untuk diwawancarai

C. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah yang kamu ketahui mengenai kesehatan gigi dan mulut?
2. Bagaimana menurut kamu dampak yang dapat ditimbulkan jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut ?
3. Sebelumnya apakah sudah ada dilakukan pemberian informasi kesehatan gigi dan mulut disekolah baik itu dari guru maupun pihak puskesmas ?
4. Apakah disekolah ini ada media pembelajaran atau buku-buku tentang kesehatan gigi dan mulut yang bisa digunakan?
5. Bagaimana menurut kamu media informasi atau media pembelajaran yang ingin kamu gunakan untuk memperoleh informasi ?

Pedoman Wawancara

“Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 51 Kuranji Kota Padang”
(Ahli Media *Desain Grafis*)

Kode Informan :

Tgl Wawancara :

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan agar peneliti dapat mengidentifikasi kebutuhan materi sasaran terkait kesehatan gigi dan mulut dalam proses perancangan media *Pop-Up Book*. Oleh karena itu dilakukan wawancara kepada informan agar hal-hal yang dibutuhkan dapat terpenuhi sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Pelaksanaan Wawancara

1. Memperkenalkan diri kepada informan
2. Menyampaikan maksud dan tujuan dari wawancara ini
3. Meminta kesediaan informan untuk diwawancarai

C. Pertanyaan Wawancara

Bagaimana pendapat ibu mengenai permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar ?

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai desain media *Pop-Up Book* yang sudah dirancang ?
2. Menurut bapak apakah media yang dibuat sudah sesuai dengan siswa sekolah dasar ?
3. Bagaimana pendapat bapak mengenai pemilihan warna, tulisan, dan gambar pada media *Pop-Up Book* yang sudah dirancang ?

Lampiran 7. Matriks Wawancara Mendalam

Matriks Wawancara Mendalam

No	Deskripsi	Informan 1	Informan 2
	Deskripsi Informan	Ibu M (dokter Gigi)	Ibu Y (penanggungjawab Promkes)
	Umur	50 tahun	45 tahun
	Jabatan	Penanggungjawab program UKS Puskesmas Belimbing	Penanggungjawab program Promkes Puskesmas Belimbing
	Informasi	-sejak pandemi <i>Covid-19</i> belum ada lagi dilakukan kegiatan penyuluhan	-untuk tahun 2023 jadwal kegiatan belum tersusun dan kunjungan kesekolah di utamakan pada permintaan sekolah.
		-kampanye kesehatan yang dilakukan yaitu mengenai cara sikat gigi dan cek kesehatan gigi dan mulut siswa	- materi penyuluhan yang disampaikan yaitu mengenai cara menyikat gigi dan menggunakan alat peraga gigi.
		-media yang dirancang sudah bagus,tapi perlu ditambahkan gambar untuk memotivasi siswa menyikat gigi	-media yang dirancang sudah bagus, ketika penyampaian materi lebih bagus dibantu dengan membawa alat peraga gigi.

No	Deskripsi	Informan 3	Informan 4
	Deskripsi Informan	Bapak A	Bapak W
	Umur	47 tahun	28 tahun
	Jabatan	Manager Abang Adek digital printing	Desainer Abang Adek digital printing
	Informasi	-urutan langkah yang digunakan pada cara sikat gigi sebaiknya diberi angka	-tata letak penulisan harus seimbang -gunakan font yang simpel dan mudah dibaca

No	Deskripsi	Informan 5	Informan 6
	Deskripsi Informan	Bapak A	Ibu M
	Umur	38 tahun	55 tahun
	Jabatan	Guru wali kelas 4 SDN 51 Kuranji	Guru wali kelas 5 SDN 51 Kuranji
	Informasi	-belum ada dilaksanakannya kegiatan edukasi mengenai kesehatan gigi dan selama beberapa tahun terakhir sejak pandemi <i>Covid-19</i>	-pernah dilaksanakan, tapi sejak pandemi <i>Covid-19</i> belum ada lagi dilaksanakan kegiatan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut disekolah
		-penyampaian edukasi secara lisan	- penyampaian edukasi disampaikan secara lisan dan dengan alat peraga gigi dari pihak puskesmas.
		-belum ada materi khusus mengenai kesehatan gigi dan mulut yang disampaikan kepada siswa	-edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut biasanya disampaikan pada pelajaran yang berkaitan tentang kesehatan
		-karakteristik anak suka yang bergambar, bewarna	-anak-anak memiliki ketertarikan pada cerita bergambar

No	Deskripsi	Informan 7	Informan 8	Informan 9
	Deskripsi Informan	Siswa D	Siswa C	Siswa A
	Umur	11 tahun	10 tahun	10 tahun
	Informasi			
	Kesehatan gigi dan mulut	Menjaga gigi dan mulut dan merawat gigi	Kumur-kumur dan periksa kedokter	Sering menyikat gigi
	Perolehan informasi kesehatan	belum	Belum pernah	belum
	Cara penyampaian informasi	Disampaikan langsung	dari buku	Pakai buku
	Media pembelajaran yang disukai	Yang bergambar, dengan tulisan yang bisa dibaca	Yang ada gambar dan tulisan tidak terlalu banyak	

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Uji Validitas Pengetahuan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan_1	7.05	36.050	.538	.924
Pengetahuan_2	7.10	35.463	.642	.921
Pengetahuan_3	7.20	36.484	.491	.924
Pengetahuan_4	7.15	36.134	.537	.924
Pengetahuan_5	7.15	35.924	.573	.923
Pengetahuan_6	7.10	35.358	.661	.921
Pengetahuan_7	7.25	36.197	.567	.923
Pengetahuan_8	7.25	36.197	.567	.923
Pengetahuan_9	7.00	36.000	.550	.923
Pengetahuan_10	7.25	34.934	.805	.918
Pengetahuan_11	6.95	36.155	.533	.924
Pengetahuan_12	7.25	36.197	.567	.923
Pengetahuan_13	7.20	34.589	.834	.917
Pengetahuan_14	7.15	35.924	.573	.923
Pengetahuan_15	7.25	35.250	.745	.919
Pengetahuan_16	7.25	36.408	.529	.924
Pengetahuan_17	7.25	36.618	.490	.924
Pengetahuan_18	7.15	35.818	.591	.922
Pengetahuan_19	7.20	35.537	.660	.921
Pengetahuan_20	7.30	36.853	.478	.925

Uji reliabilitas pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	20

Uji Validitas Sikap

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap_1	75.55	110.261	.603	.917
Sikap_2	75.05	115.208	.531	.918
Sikap_3	75.40	113.516	.611	.917
Sikap_4	74.85	117.187	.573	.918
Sikap_5	75.30	113.063	.581	.917
Sikap_6	75.20	114.063	.564	.918
Sikap_7	75.75	111.145	.656	.915
Sikap_8	75.25	116.829	.473	.919
Sikap_9	74.80	115.958	.485	.919
Sikap_10	75.10	116.305	.590	.917
Sikap_11	75.05	116.050	.583	.917
Sikap_12	75.85	113.082	.605	.917
Sikap_13	75.25	112.197	.690	.915
Sikap_14	75.20	113.958	.570	.917
Sikap_15	75.35	110.345	.665	.915
Sikap_16	75.45	112.155	.591	.917
Sikap_17	74.90	114.621	.623	.916
Sikap_18	75.00	118.632	.518	.919
Sikap_19	75.55	114.050	.648	.916
Sikap_20	74.95	114.366	.553	.918

Uji Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	20

Uji Validitas Tindakan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tindakan_1	3.45	9.945	.634	.882
Tindakan_2	3.50	10.368	.496	.891
Tindakan_3	3.60	10.042	.638	.881
Tindakan_4	3.65	10.029	.675	.879
Tindakan_5	3.55	9.945	.651	.881
Tindakan_6	3.50	10.158	.566	.887
Tindakan_7	3.65	10.029	.675	.879
Tindakan_8	3.65	9.818	.754	.874
Tindakan_9	3.35	10.239	.550	.888
Tindakan_10	3.65	9.924	.714	.876

Uji Reliabilitas Tindakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	10

Lampiran 9. Langkah P- Proses

Langkah P-Proses

Langkah “P-Proses” pada tahap perancangan media yang dilakukan yaitu dengan urutan sebagai berikut :

1. Langkah 1 : analisis masalah kesehatan dan sasaran
 - a. Analisa masalah kesehatan yang berkaitan dengan perilaku
 - 1) Perilaku ideal
 - a) Bersedia diberikan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut.
 - b) Menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - c) Menginformasikan pada orang lain mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - 2) Perilaku Sekarang
 - a) Tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - b) Tidak mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut.
 - 3) Perilaku yang diharapkan
 - a) Siswa bersedia diberikan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut.
 - b) Siswa bisa menerapkan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - 4) Hambatan dalam melakukan perilaku ideal berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut
 - a) Kurangnya pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut.
 - b) Kurangnya kesadaran dari siswa untuk menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - c) Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar dan juga keluarga untuk menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - b. Analisis masalah kesehatan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku sekarang

Masih sedikitnya dukungan yang diperoleh siswa untuk penerapan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut. Baik itu dari keluarga maupun dari lingkungan sekitar.

- c. Analisis masalah kesehatan berdasarkan dengan tahap adopsi perilaku berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut
 - 1) A (*Awareness*) : kesadaran siswa untuk mau mencari informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut
 - 2) I (*Interest*) : ketertarikan, siswa sudah mulai tertarik untuk menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut, tetapi belum mau untuk mengaplikasikannya. Karena belum ada kemauan, serta masih belum terbiasa.
 - 3) E (*Evaluation*) : evaluasi dilakukan oleh siswa untuk menilai perilaku yang akan mereka terapkan di kehidupan sehari-hari terkait kesehatan gigi dan mulut.
 - 4) T (*Trial*) : siswa sudah mulai mencoba menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - 5) A (*Adoption*) : siswa memutuskan untuk mengambil atau meninggalkan perilaku tersebut, ada yang ingin menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut dan ada yang tidak mau menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- d. Analisis perilaku kesehatan yang berkaitan dengan kebijakan dan sumber dana berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut
 - 1) Mitra potensial : lintas program dan lintas sektor termasuk sekolah yang bisa menjalin kerjasama dengan pihak puskesmas terutama bersama penanggungjawab program UKS dan UKGS puskesmas terkait dengan kesehatan gigi dan mulut.
 - 2) Kebijakan publik berwawasan kesehatan terkait dengan kesehatan gigi dan mulut : kebijakan atau peraturan sudah ada, tetapi karena masih sedikitnya kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan menyebabkan masih banyak siswa yang tidak tau

mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan dampak yang dapat ditimbulkan jika tidak dilakukan.

e. Analisis target sasaran

- 1) Sasaran primer : siswa sekolah dasar terutama kelas 4 dan 5.
- 2) Sasaran sekunder : guru, organisasi sekolah, orangtua.
- 3) Sasaran tersier : kepala sekolah

2. Langkah 2 : Rancangan Pengembangan Media

Kegiatan yang dilakukan yaitu menggunakan hasil analisis masalah dan sasaran yang sudah didapatkan untuk merancang pengembangan media.

Kegiatan yang dilakukan diantaranya :

a. Menentukan tujuan

- 1) *Spesific*, dengan masalah terkait kesehatan gigi dan mulut, dilakukan pengembangan media mengenai informasi yang benar terkait kesehatan gigi dan mulut.
- 2) *Measurable*, tujuan yang akan dicapai harus dapat diukur, efektif atau tidak, misalnya seberapa sering siswa menggunakan media tersebut.
- 3) *Achievable*, tujuan yang ditetapkan harus dapat dicapai, contohnya dengan adanya media ini, siswa dapat mengetahui apa saja penyebab permasalahan kesehatan gigi dan mulut.
- 4) *Realistis* : membuat tujuan yang masuk akal untuk dilakukan.
- 5) *Timebound* : dalam membuat tujuan, dibutuhkan batasan waktu agar dapat terpacu untuk segera memulai tindakan.

b. Identifikasi segmentasi sasaran

Kelompok (I) : kepala sekolah, guru, atau orangtua dapat memberikan kebijakan mengenai penerapan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kelompok (II) : siswa yang akan diberikan informasi terkait kesehatan gigi dan mulut.

c. Mengembangkan pesan-pesan sesuai dengan tujuan, karakteristik sasaran serta media yang telah dipilih.

- 1) *Command attention* : pesan yang dikembangkan mengenai kesehatan gigi dan mulut harus terfokus agar dapat menarik perhatian sasaran
 - 2) *Clarify th message* : pesan yang efektif harus dapat memberikan informasi yang relevan dan baru bagi penentu kebijakan.
 - 3) *Creative trust* : pesan yang disampaikan dapat dipercaya kebenarannya, harus didukung oleh data akurat.
 - 4) *Communicator a benefit* : untuk tindakan diharapkan harus dilakukan oleh oleh siswa.
 - 5) *Consistency* : pesan yang disampaikan harus konsisten.
 - 6) *Cater to the main* : membentuk opini sasaran secara luas, serta dapat menyentuh rasa atau hati sehingga pesan yang disampaikan dapat memberikan sentuhan emosional serta membangkitkan kebutuhan sasaran.
 - 7) *Call to action* : melalui pesan yang sudah disampaikan maka sasaran dapat menjadikan contoh untuk kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan media yang akan digunakan
- Media yang diproduksi harus sesuai dengan metode promosi kesehatan yang akan digunakan. Pada penelitian ini media yang digunakan adalah *Pop-Up Book*. Media *Pop-Up Book* dipilih karena sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami materi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Media *Pop-Up Book* memuat gambar, warna dan tulisan yang mudah dipahami dan diingat oleh siswa.
- e. Jangka waktu dan dampak penggunaan media
- Jangka waktu dalam penggunaan media perlu diperhatikan, untuk melihat media bisa digunakan dalam waktu yang lama atau jangka waktu yang pendek.
- f. Kemampuan interpersonal
- Pengembangan media harus disesuaikan dengan kemampuan siswa atau sasaran yang akan menggunakan media

tersebut. Peneliti menggunakan media *Pop-Up Book* yang dapat digunakan dan dipahami oleh siswa sekolah dasar.

g. Rencana kegiatan promosi kesehatan melalui media harus dirancang dengan benar dan tepat, agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

h. Perencanaan anggaran

1) Kegiatan kajian,

2) Pendesainan media dengan kreatif, di desain oleh peneliti sendiri dengan memanfaatkan aplikasi *Canva*.

3) Penyempurnaan dan pendistribusian media, peneliti membutuhkan biaya produksi sekitar Rp. 800.000

4) Ketersediaan *logistic*.

3. Langkah 3 : Pengembangan pesan dan uji coba media serta produksi

a. Pengembangan pesan

1) Media : *Pop-Up Book*

2) Isi pesan :

a) Pengertian gigi dan mulut

b) Alasan penting menjaga kesehatan gigi dan mulut

c) Dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut

d) Pengertian gigi berlubang

e) Penyebab gigi berlubang

f) Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut

g) Hal yang penting dan peralatan yang dibutuhkan untuk menyikat gigi

h) Waktu menyikat gigi yang tepat

i) Cara menyikat gigi yang benar

j) Manfaat dan tujuan menyikat gigi

3) Sasaran : siswa kelas 4 dan 5 sekolah dasar.

b. Uji Coba

1) Membuat rencana uji coba meliputi tujuan, sasaran, metodologi, petugas pelaksana dan dana.

- 2) Melakukan standarisasi petugas pelaksana uji coba atau memberi batasan spesifik kepada petugas dalam melakukan uji coba.
- 3) Melaksanakan kegiatan uji coba seperti memperlihatkan media yang telah dirancang kepada sasaran uji coba media, lalu meminta saran atau kritik terkait media yang telah dibuat.

Uji coba media yang dilakukan yaitu berupa validasi dari beberapa orang informan. Sasaran dari kegiatan uji coba atau validasi media ini yaitu dokter gigi, penanggungjawab program promkes puskesmas, guru, dan desain grafis.

Salah satu tolak ukur uji coba yang dilakukan yaitu :

- 1) *Attraction*, dapat menarik perhatian sasaran.
 - 2) *Comprehension*, mudah dipahami sasaran.
 - 3) *Personal involment*, tertuju pada kelompok tertentu.
 - 4) *Persuasion*, mampu mempengaruhi.
4. Langkah 4 : Pelaksanaan dan pemantauan kegiatan
- a. Kegiatan promosi kesehatan yang dirancang akan dilaksanakan dengan menginformasikan pesan terkait kesehatan gigi dan mulut pada sasaran penelitian.
 - b. Setelah dilaksanakan kegiatan promosi kesehatan, dilakukan pemantauan dan pendistribusian media terkait kesehatan gigi dan mulut.
 - c. Melalui pendistribusian, dapat diamati hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan. Serta mengetahui permasalahan yang terdapat di lapangan, agar dapat dievaluasi kedepannya.

Lampiran 10. Desain Media *Pop-Up Book*

Desain Media Secara Keseluruhan





Lampiran 11. Materi Media *Pop-Up Book*

Materi Media *Pop-Up Book*

1. Pengertian gigi dan mulut

Mulut merupakan salah satu organ pencernaan yang bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama dari mulut yaitu sebagai penghancur makanan sehingga ukurannya cukup kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut.

Gigi adalah jaringan keras yang terdapat di dalam mulut manusia yang memiliki fungsi utama untuk menghancurkan makanan hingga halus. Selain itu gigi juga mempunyai fungsi lain yaitu sebagai untuk menunjang kepercayaan diri seseorang.

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini sangat penting untuk anak-anak, karena kesehatan gigi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Email gigi anak sangat rentan terhadap kerusakan karena tidak sekuat email pada gigi dewasa.

2. Dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut

Dapat menyebabkan gigi berlubang, bau mulut, radang gusi, sariawan dan gigi sensitif.

3. Pengertian gigi berlubang

Gigi berlubang adalah kondisi gigi yang rusak akibat terkikisnya lapisan terluar gigi. Kondisi ini disebabkan oleh penumpukkan bakteri di mulut akibat mengkonsumsi makanan manis dan tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut.

4. Penyebab gigi berlubang

- a. Mengonsumsi makanan manis dan lengket
- b. Makan dan minum yang terlalu panas
- c. Makan dan minum yang terlalu asam
- d. Minum minuman dingin dan bersoda


- e. Menggunakan sikat gigi yang kasar
 - f. Tidak menggunakan pasta gigi yang mengandung flouride
 - g. Cara menyikat gigi yang salah
 - h. Masih ada sisa makanan di gigi
5. Cara menjaga kebersihan gigi dan mulut
- a. Membersihkan gigi secara teratur dengan melakukan sikat gigi yang benar.
 - b. Membersihkan mulut secara menyeluruh.
 - c. Mengurangi makanan yang manis dan lengket seperti permen, coklat, dan es krim. Serta mengurangi makanan terlalu panas dan dingin.
 - d. Mengonsumsi buah dan sayur
 - e. Melakukan kontrol secara rutin kedokter gigi, minimal 6 bulan sekali.
6. Hal penting dalam menyikat gigi
- a. Menyikat gigi dengan lembut
 - b. Menyikat gigi minimal selama 2 menit
 - c. Menyikat gigi dengan urutan yang sama setiap harinya
 - d. Rutin mengganti sikat gigi, minimal 3 bulan sekali
 - e. Menjaga kebersihan sikat gigi
 - f. Menyikat gigi minimal 2 kali sehari
7. Alat yang digunakan untuk menyikat gigi
- a. Menggunakan sikat gigi yang mempunyai bulu sikat halus
 - b. Menggunakan pasta gigi yang mengandung flouride
 - c. Menyediakan air kumur yang bersih
8. Waktu menyikat gigi
- a. Pagi hari setelah sarapan
 - b. Malam hari sebelum tidur
9. Cara menyikat gigi yang benar
- a. Ambil pasta gigi sebesar biji kacang polong
 - b. Sikat gigi bagian luar gigi depan dengan gerakan keatas kebawah
 - c. Menyikat gigi mulai dari deoan kesamping kanan dan kiri dengan gerakan memutar

- d. Menyikat gigi bagian dalam dengan gerakan keatas dan kebawah
 - e. Menyikat permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah kanan dan kiri dengan gerakan keatas kebawah
 - f. Menyikat lidah kearah luar dengan lembut
 - g. Kumur-kumur dengan menggunakan air yang bersih
10. Tujuan dan manfaat menyikat gigi
- Tujuan menyikat gigi yaitu untuk membersihkan sisa makanan yang menempel pada gigi yang dapat menimbulkan plak dan gigi berlubang.
- Manfaat menyikat gigi yaitu :
- a. Mencegah munculnya plak pada gigi
 - b. Mencegah bau mulut
 - c. Mencegah gigi berlubang
 - d. Agar gigi dan mulut menjadi bersih dan sehat

Lampiran 12. Langkah Produksi Media *Pop-Up Book*

Langkah Produksi Media

No	Proses Produksi Media <i>Pop-Up Book</i>	Gambar
1.	Membuat sketsa desain media <i>pop-up book</i> menggunakan aplikasi Corel dengan format ukuran 42 cm x 29,7 cm (ukuran A3)	
2.	Rancangan desain yang sudah dibuat dengan menggunakan aplikasi Corel	
3.	Rancangan desain dilakukan secara berurutan untuk dan membuat dan ulangan	
4.	Produksi desain <i>Pop-Up Book</i> di percetakan dengan menggunakan kertas A paper dengan ukuran 42 cm x 29,7 cm (A3)	

	<p>1. Pembuatan tetapan buku dengan menggunakan 2 tipe karton jerami (tebal dan tipis)</p>		
	<p>2. Proses pemanjangan lem pada karton jerami yang digunakan sebagai tetapan buku</p>		
	<p>3. Pemasangan bagen pengikat buku untuk menyerasakan struktur mastig-mastig lembaran</p>		
	<p>4. Pemasangan desain pada tetapan buku</p>		
	<p>5. Pemasangan gambar pop-up pada buku</p>		

Lampiran 13. Satuan Acara Penyuluhan

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

1. POKOK BAHASAN : Kesehatan gigi dan mulut
2. SUB POKOK BAHASAN : Menjaga kesehatan gigi dan mulut
3. SASARAN : Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 51 Kuranji
4. TEMPAT : SDN 51 Kuranji, Kota Padang
5. WAKTU : 30 menit
6. TUJUAN :
 - a. Tujuan Instruksional Umum

Diharapkan siswa kelas 4 dan 5 SDN 51 Kuranji dapat mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - b. Tujuan Instruksional Khusus
 - 1) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang pengertian gigi dan mulut diharapkan siswa dapat menyebutkan pengertian gigi dan mulut dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.
 - 2) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut diharapkan siswa dapat menyebutkan dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.
 - 3) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang pengertian gigi berlubang diharapkan siswa dapat menyebutkan pengertian gigi berlubang dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.
 - 4) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang penyebab gigi berlubang diharapkan siswa dapat menyebutkan penyebab gigi berlubang dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.
 - 5) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut diharapkan siswa dapat menyebutkan pengertian cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.

- 6) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang hal penting dalam menyikat gigi diharapkan siswa dapat menyebutkan hal-hal penting dalam menyikat gigi dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.
- 7) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang alat yang digunakan untuk menyikat gigi diharapkan siswa dapat menyebutkan alat yang digunakan untuk menyikat gigi dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.
- 8) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang waktu menyikat gigi diharapkan siswa dapat menyebutkan waktu menyikat gigi dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.
- 9) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang cara menyikat gigi diharapkan siswa dapat menyebutkan cara menyikat gigi dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.
- 10) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang tujuan dan manfaat menyikat gigi diharapkan siswa dapat menyebutkan tujuan dan manfaat menyikat gigi dengan benar tanpa bantuan penyuluh dalam waktu 1 menit.

7. MATERI :

- a. Pengertian gigi dan mulut
- b. Dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut
- c. Pengertian gigi berlubang
- d. Penyebab gigi berlubang
- e. Cara menjaga kebersihan gigi dan mulut serta mencegah terjadinya gigi berlubang
- f. Hal penting dalam menyikat gigi
- g. Alat yang digunakan untuk menyikat gigi
- h. Waktu menyikat gigi
- i. Cara atau teknik menyikat gigi yang benar
- j. Tujuan dan manfaat menyikat gigi

8. METODE :

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Demonstrasi

9. MEDIA : *Pop-up Book*

10. SKENARIO PENYULUHAN :

No	Kegiatan	Metode	Media	Waktu (menit)	Kegiatan Sasaran
1	Pendahuluan				
	a. Perkenalan	Ceramah, Tanya jawab	-	1	Bertanya dan Menjawab
	b. Penyampaian maksud dan tujuan	Ceramah	-	1	Mendengarkan
	c. Appersepsi	Ceramah tanya jawab	-	1	Mendengar, bertanya
2	Pelaksanaan				
	Penyampaian materi tentang Pengertian gigi dan mulut	Ceramah, Tanya jawab	<i>Pop-Up Boook</i>	1	Mendengar, menjawab pertanyaan
	Penyampaian materi tentang Dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut	Ceramah, tanya jawab	<i>Pop-Up Boook</i>	1	Mendengar, menjawab pertanyaan dan bertanya
	Penyampaian materi tentang pengertian gigi berlubang tujuan dan manfaat menyikat gigi	Ceramah, tanya jawab	<i>Pop-Up Boook</i>	1	Mendengar, menjawab pertanyaan dan bertanya.
	Penyampaian materi tentang penyebab gigi berlubang	Ceramah,	<i>Pop-Up Boook</i>	1	Mendengar,
	Penyampaian materi tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut serta mencegah terjadinya gigi berlubang	Ceramah, Tanya jawab,	<i>Pop-Up Boook</i>	5	Mendengarkan, , menjawab, memperhatikan,

	Penyampaian materi tentang hal penting dalam menyikat gigi	Ceramah, Tanya jawab,	<i>Pop-Up Boook</i>	2	Mendengarkan, , menjawab, memperhatikan,
	Penyampaian materi tentang alat yang digunakan untuk menyikat gigi	Ceramah, Tanya jawab,	<i>Pop-Up Boook</i>	2	Mendengarkan, , menjawab, memperhatikan,
	Penyampaian materi tentang waktu menyikat gigi benar	Ceramah, Tanya jawab,	<i>Pop-Up Boook</i>	2	Mendengarkan, , menjawab, memperhatikan,
	Penyampaian materi tentang cara atau teknik menyikat gigi yang benar	Ceramah, Tanya jawab, demonstrasi	<i>Pop-Up Boook, phantom gigi</i>	5	Mendengarkan, , menjawab, memperhatikan, mempraktekkan
	Penyampaian materi tentang tujuan dan manfaat menyikat gigi	Ceramah, Tanya jawab,	<i>Pop-Up Boook</i>	1	Mendengarkan, , menjawab, memperhatikan,
3	Penutup				
	a. Merangkum materi	Ceramah	-	2	Mendengarkan dan memahami
	b. Melakukan evaluasi	Tanya jawab, praktik langsung cuci tangan pakai sabun	-	3	Menjawab pertanyaan, praktik cuci tangan pakai sabun
	c. Menyampaikan pesan dan saran	Ceramah	-	1	mendengar
Jumlah waktu				30	

11. EVALUASI

- a. Metode : Langsung
- b. Bentuk : Lisan
- c. Pertanyaan:
 - 1) Sebutkan pengertian gigi dan mulut
 - 2) Sebutkan dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut
 - 3) Sebutkan dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut
 - 4) Sebutkan penyebab gigi berlubang
 - 5) Sebutkan cara menjaga kebersihan gigi dan mulut serta mencegah terjadinya gigi berlubang

- 6) Sebutkan hal penting dalam menyikat gigi
- 7) Sebutkan alat yang digunakan untuk menyikat gigi
- 8) Sebutkan waktu menyikat gigi
- 9) Sebutkan cara atau teknik menyikat gigi yang benar
- 10) Sebutkan tujuan dan manfaat menyikat gigi

d. Jawaban

1) Pengertian gigi dan mulut

Mulut merupakan salah satu organ pencernaan yang bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama dari mulut yaitu sebagai penghancur makanan sehingga ukurannya cukup kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut.

Gigi adalah jaringan keras yang terdapat di dalam mulut manusia yang memiliki fungsi utama untuk menghancurkan makanan hingga halus. Selain itu gigi juga mempunyai fungsi lain yaitu sebagai untuk menunjang kepercayaan diri seseorang.

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini sangat penting untuk anak-anak, karena kesehatan gigi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Email gigi anak sangat rentan terhadap kerusakan karena tidak sekuat email pada gigi dewasa.

2) Dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut

Dapat menyebabkan gigi berlubang, bau mulut, radang gusi, sariawan dan gigi sensitif.

3) Pengertian gigi berlubang

Gigi berlubang adalah kondisi gigi yang rusak akibat terkikisnya lapisan terluar gigi. Kondisi ini disebabkan oleh penumpukan bakteri di mulut akibat mengkonsumsi makanan manis dan tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut.

- 4) Penyebab gigi berlubang
 - a) Mengonsumsi makanan manis dan lengket
 - b) Makan dan minum yang terlalu panas
 - c) Makan dan minum yang terlalu asam
 - d) Minum minuman dingin dan bersoda
 - e) Menggunakan sikat gigi yang kasar
 - f) Tidak menggunakan pasta gigi yang mengandung flouride
 - g) Cara menyikat gigi yang salah
 - h) Masih ada sisa makanan di gigi
- 5) Cara menjaga kebersihan gigi dan mulut
 - a) Membersihkan gigi secara teratur dengan melakukan sikat gigi yang benar.
 - b) Membersihkan mulut secara menyeluruh.
 - c) Mengurangi makanan yang manis dan lengket seperti permen, coklat, dan es krim. Serta mengurangi makanan terlalu panas dan dingin.
 - d) Mengonsumsi buah dan sayur
 - e) Melakukan kontrol secara rutin kedokter gigi, minimal 6 bulan sekali.
- 6) Hal penting dalam menyikat gigi
 - a) Menyikat gigi dengan lembut
 - b) Menyikat gigi minimal selama 2 menit
 - c) Menyikat gigi dengan urutan yang sama setiap harinya
 - d) Rutin mengganti sikat gigi, minimal 3 bulan sekali
 - e) Menjaga kebersihan sikat gigi
 - f) Menyikat gigi minimal 2 kali sehari
- 7) Alat yang digunakan untuk menyikat gigi
 - d. Menggunakan sikat gigi yang mempunyai bulu sikat halus
 - e. Menggunakan pasta gigi yang mengandung flouride
 - f. Menyediakan air kumur yang bersih

- 8) Waktu menyikat gigi
 - a) Pagi hari setelah sarapan
 - b) Malam hari sebelum tidur
- 9) Cara menyikat gigi yang benar
 - a) Ambil pasta gigi sebesar biji kacang polong
 - b) Sikat gigi bagian luar gigi depan dengan gerakan keatas kebawah
 - c) Menyikat gigi mulai dari deoan kesamping kanan dan kiri dengan gerakan memutar
 - d) Menyikat gigi bagian dalam dengan gerakan keatas dan kebawah
 - e) Menyikat permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah kanan dan kiri dengan gerakan keatas kebawah
 - f) Menyikat lidah kearah luar dengan lembut
 - g) Kumur-kumur dengan menggunakan air yang bersih

10) Tujuan dan manfaat menyikat gigi

Tujuan menyikat gigi yaitu untuk membersihkan sisa makanan yang menempel pada gigi yang dapat menimbulkan plak dan gigi berlubang.

Manfaat menyikat gigi yaitu :

- a) Mencegah munculnya plak pada gigi
- b) Mencegah bau mulut
- c) Mencegah gigi berlubang
- d) Agar gigi dan mulut menjadi bersih dan sehat

12. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Mulut merupakan salah satu organ pencernaan yang bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama dari mulut yaitu sebagai penghancur makanan sehingga ukurannya cukup kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat menyebabkan gigi berlubang, bau mulut, radang gusi, sariawan dan gigi sensitif. Gigi berlubang adalah kondisi gigi yang rusak akibat terkikisnya lapisan terluar gigi. Kondisi ini disebabkan oleh penumpukan bakteri di mulut akibat mengkonsumsi makanan manis dan tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut. Penyebab gigi berlubang yaitu mengkonsumsi makanan manis dan lengket, minum dan makan yang terlalu panas, asam dan sebagainya. Cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan membersihkan gigi secara teratur dengan melakukan sikat gigi yang benar, mengkonsumsi buah dan sayur dan melakukan pemeriksaan gigi secara rutin minimal 6 bulan sekali. Waktu menyikat gigi yang benar yaitu pagi setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Cara menyikat gigi yang benar dengan mengambil pasta gigi sebesar biji kacang polong, lalu mulai menyikat gigi dari bagian luar sampai dengan gigi yang digunakan untuk mengunyah makanan.

b. Saran

Diharapkan setelah dilakukan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, siswa mau menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan sikat gigi dengan cara yang benar.

Padang, Mei 2023

Mahasiswa

Aprilia Wildani
(Nim.196110733)

Lampiran 14. Analisis Univariat

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	22	39.3	39.3	39.3
	Perempuan	34	60.7	60.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	7	12.5	12.5	12.5
	10	24	42.9	42.9	55.4
	11	23	41.1	41.1	96.4
	12	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 4	23	41.1	41.1	41.1
	Kelas 5	33	58.9	58.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Nilai Rata-Rata Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Sebelum dan Sesudah

Statistics			
		Pengetahuan_ Sebelum	Pengetahuan_ Sesudah
N	Valid	56	56
	Missing	0	0
Mean		10.25	16.48
Median		10.00	16.50
Std. Deviation		2.185	2.000
Sum		574	923

Statistics			
		Sikap_ Sebelum	Sikap_ Sesudah
N	Valid	56	56
	Missing	0	0
Mean		67.61	80.68
Median		67.00	81.00
Std. Deviation		3.666	3.654
Minimum		60	69
Maximum		75	87
Sum		3786	4518

Statistics			
		Tindakan_ Sebelum	Tindakan_ Sesudah
N	Valid	56	56
	Missing	0	0
Mean		3.98	6.43
Median		4.00	6.00
Std. Deviation		1.395	1.158
Minimum		2	4
Maximum		8	9
Sum		223	360

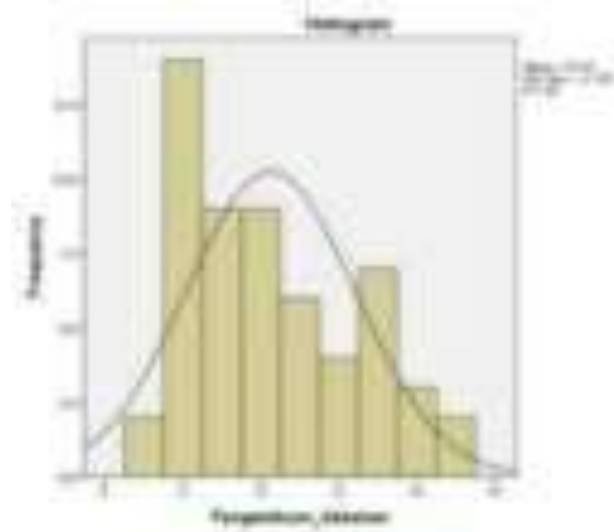
Lampiran 15. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat

Uji Normalitas Dengan Menggunakan Skewness-Kurtosis

1. Uji Normalitas Pengetahuan

a. Pengetahuan Sebelum



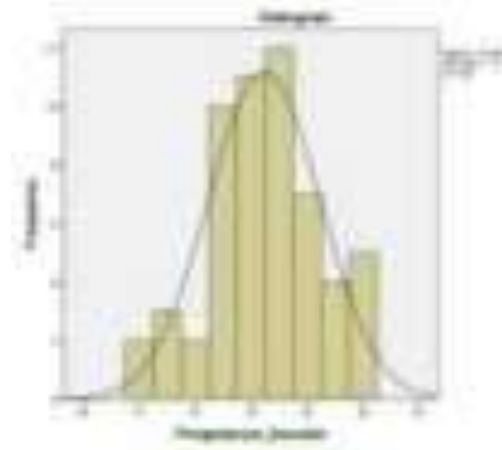
Statistics		
Pengetahuan_Sebelum		
N	Valid	56
	Missing	0
Skewness		.536
Std. Error of Skewness		.319
Kurtosis		-.807
Std. Error of Kurtosis		.628

Rasio Skewnes Sebelum = 1,6794 (data berdistribusi normal)

Rasio Kurtosis Sebelum = -1,2849 (data berdistribusi normal)

Berdasarkan Uji Skewness-normal. Kurtosis, Maka data pengetahuan sebelum uji efektivitas berdistribusi

b. Pengetahuan Sesudah



Statistics		
Pengetahuan_Sesudah		
N	Valid	56
	Missing	0
Skewness		-.150
Std. Error of Skewness		.319
Kurtosis		-.208
Std. Error of Kurtosis		.628

Rasio Skewnes sesudah = - 0,4689 (data berdistribusi normal)

Rasio Kurtosis sesudah = - 0,3307 (data berdistribusi normal)

Berdasarkan Uji Skewness-Kurtosis, Maka data pengetahuan sesudah uji efektivitas berdistribusi normal.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pengetahuan_Sebelum	10.25	56	2.185	.292
	Pengetahuan_Sesudah	16.48	56	2.000	.267

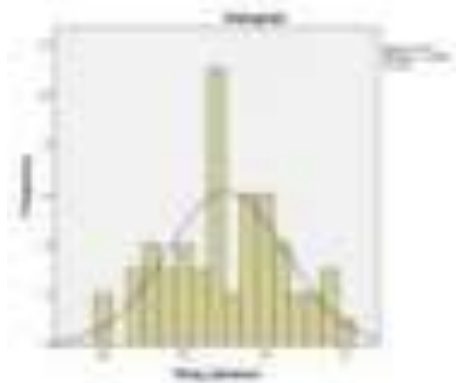
Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pengetahuan_Sebelum & Pengetahuan_Sesudah	56	.550	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pengetahuan_Sebelum - Pengetahuan_Sesudah	6.232	1.991	.266	-6.765	-5.699	23.426	55	.000

Berdasarkan sig (2-tailed), didapatkan nilai hitung (0,000) < alpha (0,05), dimana H0 ditolak, yang berarti Ha diterima (Ada Perbedaan). Dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut.

2. Uji Normalitas Sikap

a. Sikap sebelum



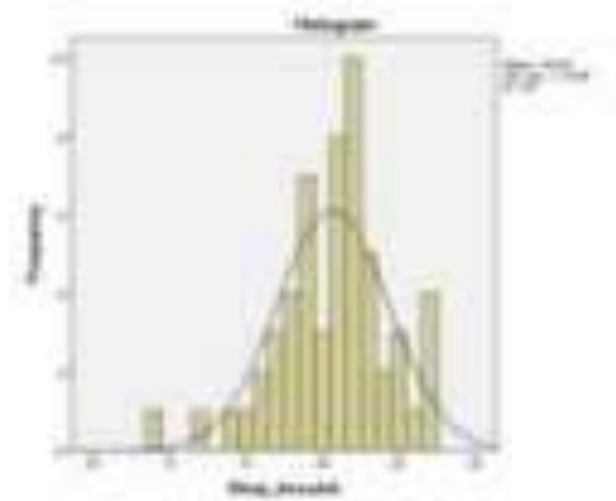
Statistics		
Sikap_Sebelum		
N	Valid	56
	Missing	0
Skewness		-.039
Std. Error of Skewness		.319
Kurtosis		-.549
Std. Error of Kurtosis		.628

Rasio skewnes sebelum = -0,12139 (data berdistribusi normal)

Rasio kurtosis sebelum = -0,87418 (data berdistribusi normal)

berdasarkan Uji Skewness-Kurtosis, Maka data sebelum uji efektivitas berdistribusi normal.

b. Sikap Sesudah



Statistics		
Sikap_Sesudah		
N	Valid	56
	Missing	0
Skewness		-.630
Std. Error of Skewness		.319
Kurtosis		1.122
Std. Error of Kurtosis		.628

Rasio skewnes sesudah = -1,9755 (data berdistribusi normal)

Rasio kurtosis sesudah = 1,786393 (data berdistribusi normal)

Berdasarkan Uji Skewness-Kurtosis, Maka data Sesudah uji efektivitas berdistribusi normal

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sikap_Sebelum	67.61	56	3.666	.490
	Sikap_Sesudah	80.68	56	3.654	.488

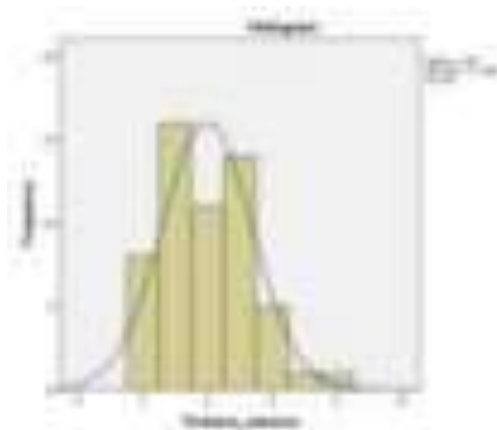
Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sikap_Sebelum & Sikap_Sesudah	56	.453	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sikap_Sebelum - Sikap_Sesudah	-13.071	3.827	.511	-14.096	-12.046	-25.557	55	.000

Berdasarkan sig (2-tailed), didapatkan nilai hitung (0,000) < alpha (0,05), dimana H0 ditolak, yang berarti Ha diterima (Ada Perbedaan). Dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book efektif untuk meningkatkan sikap siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut.

3. Uji Normalitas Tindakan

a. Tindakan Sebelum



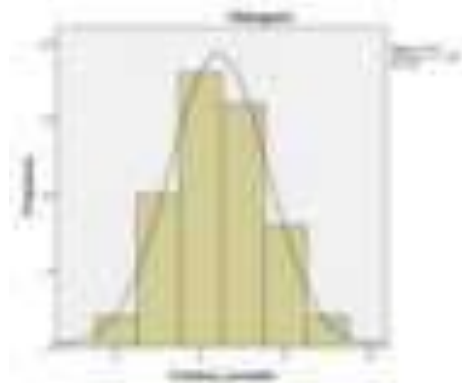
Tindakan_sebelum		
N	Valid	56
	Missing	0
Skewness		.492
Std. Error of Skewness		.319
Kurtosis		-.063
Std. Error of Kurtosis		.628

Rasio skewnes sebelum = 1,5411 (data berdistribusi normal)

Rasio kurtosis sebelum = -0,10044 (data berdistribusi normal)

Berdasarkan Uji Skewness-Kurtosis, Maka data sebelum uji efektivitas berdistribusi normal.

b. Tindakan Sesudah



Tindakan_sesudah		
N	Valid	56
	Missing	0
Skewness		.107
Std. Error of Skewness		.319
Kurtosis		-.351
Std. Error of Kurtosis		.628

Rasio skewnes sesudah = 0,33585 (data berdistribusi normal)

Rasio kurtosis sesudah = -0,55921 (data berdistribusi normal)

Berdasarkan Uji Skewness-Kurtosis, Maka data sesudah uji efektivitas berdistribusi normal.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tindakan_Sebelum	3.98	56	1.395	.186
	Tindakan_Sesudah	6.43	56	1.158	.155

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Tindakan_Sebelum & Tindakan_Sesudah	56	.455	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Tindakan_Sebelum - Tindakan_Sesudah	-2.446	1.347	.180	-2.807	-2.086	-13.588	55	.000

Berdasarkan sig (2-tailed), didapatkan nilai hitung (0,000) < alpha (0,05), dimana H₀ ditolak, yang berarti H_a diterima (Ada Perbedaan). Dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book efektif untuk meningkatkan sikap siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Lampiran 16. Master Tabel

Master Tabel Pengetahuan

Hasil Pretest

The image shows a large, highly blurred grid table. The table has a red header row at the top. Below the header, there are approximately 40 rows and 15 columns of data. The text within the cells is completely illegible due to the low resolution of the scan. The table appears to be a data sheet for pretest results, as indicated by the caption above it.

Master Tabel Sikap

Hasil Pretest

Image showing a table of pretest results for attitude items. The table is highly blurry and contains illegible text. The visible header includes a red title bar at the top, and the main body is a grid with several columns, likely representing different items or respondents, and rows of data. The text in the table is mostly illegible due to the low resolution of the image.

Master Tabel Tindakan

No. Urut	Jenis	Temp. Waktu	Tindakan Substansi											Tindakan Perangkat												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	A05	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	A06	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	A07	R	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
4	A08	P	11	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5	A09	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6	A10	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7	A11	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
8	A12	P	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
9	A13	R	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
10	A14	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
11	A15	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
12	A16	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
13	A17	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
14	A18	R	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
15	A19	L	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
16	A20	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
17	A21	P	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
18	A22	P	11	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
19	A23	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
20	A24	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	A25	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
22	A26	P	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
23	A27	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
24	A28	R	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
25	A29	P	11	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
26	A30	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
27	A31	R	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
28	A32	P	11	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
29	A33	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
30	A34	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
31	A35	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
32	A36	P	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
33	A37	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
34	A38	R	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
35	A39	P	11	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
36	A40	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
37	A41	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
38	A42	P	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
39	A43	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
40	A44	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
41	A45	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
42	A46	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
43	A47	P	11	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
44	A48	R	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
45	A49	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
46	A50	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
47	A51	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
48	A52	P	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
49	A53	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
50	A54	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
51	A55	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
52	A56	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
53	A57	P	11	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
54	A58	R	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
55	A59	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
56	A60	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
57	A61	R	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
58	A62	P	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
59	A63	P	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
60	A64	L	10	4	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20